

BANK JATIM RAIH JUARA I DI JATIM FAIR 2014

M A J A L A H

**bankjatim**

EDISI 89 • TAHUN KE 8 • OKTOBER 2014



R A P A T U M U M

***PEMEGANG SAHAM  
LUAR BIASA 2014***

bankjatim 



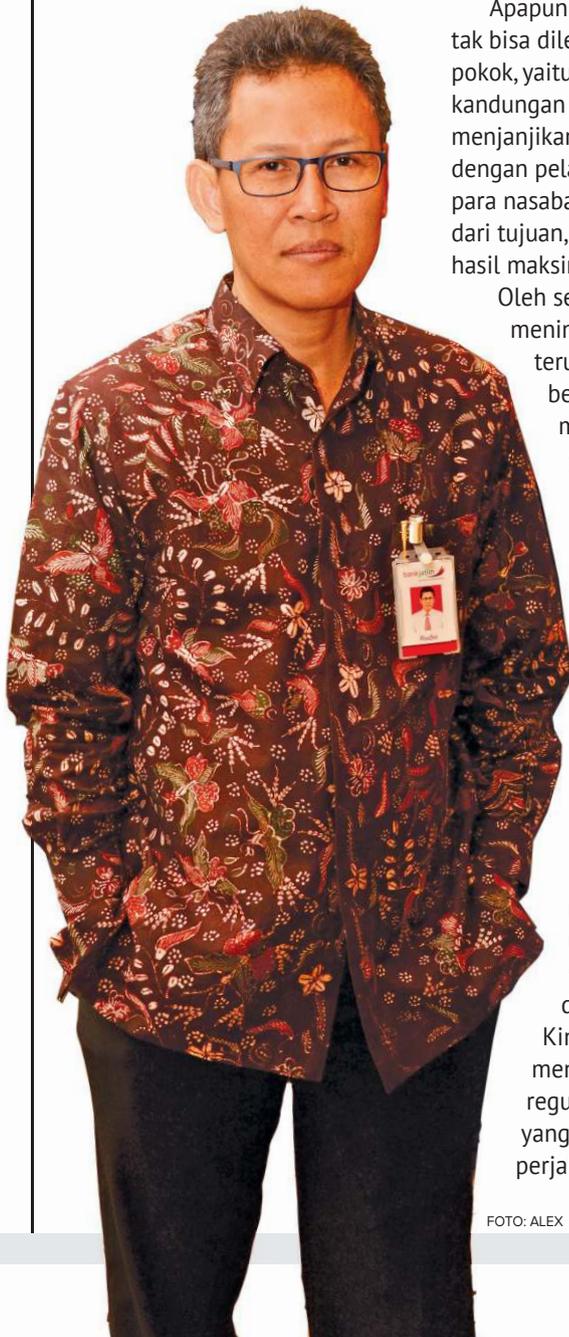
TARI THENGUL- BOJONEGORO

Dalam persaingan perbankan, bank jatim senantiasa menjaga loyalitas nasabah dengan terus meningkatkan kualitas layanan

[www.bankjatim.co.id](http://www.bankjatim.co.id)

# Menuju BRC

**Rudie Hardiono**, *Direktur Operasional*



**PERTUMBUHAN** usaha perbankan semakin pesat dan memunculkan banyak produk-produk inovatif yang diluncurkan untuk menggaet nasabah sebanyak mungkin dengan berbagai kemudahan fasilitas yang diberikan.

Apapun berbagai upaya tersebut, tak bisa dilepaskan pada satu hal pokok, yaitu pelayanan. Meski kandungan produk dinilai bagus dan menjanjikan, jika tidak diimbangi dengan pelayanan yang baik kepada para nasabah, tentu akan melenceng dari tujuan, yakni bagaimana mencapai hasil maksimal.

Oleh sebab itu, upaya untuk meningkatkan kinerja harus terus dilakukan secara berkesinambungan dengan modal komponen pokok, yaitu keharusan memiliki manajemen dan sumber daya manusia yang profesional, yang dalam hal ini disebut kinerja. Dengan memiliki komponen tersebut, untuk menjadi Bank Regional Champion (BRC) tidak mustahil akan diraih Bank Jatim.

Selain itu, upaya meningkatkan kinerja dan kepatuhan terhadap regulasi adalah hal penting untuk diterapkan pada seluruh jajaran manajemen dan karyawan Bank Jatim. Kinerja adalah alat untuk mencapai tujuan. Sedangkan regulasi adalah rambu-rambu yang harus dipatuhi dalam perjalanan mencapai tujuan.

Dalam perspektif yang lebih luas sehubungan dengan pelaksanaan peningkatan kinerja dan kepatuhan terhadap regulasi yang dilakukan Bank Jatim selama ini, senantiasa berkaitan dengan hasil-hasil yang menggembirakan. Dalam setiap perjalanannya, Bank Jatim selalu meraih pencapaian yang terus meningkat.

Pencapaian ini selain ditopang oleh peluncuran produk-produk perbankan baru, juga dengan penambahan jumlah jaringan yang terus-menerus dilakukan. Antara lain dengan dibukanya kantor-kantor cabang baru dan cabang pembantu di berbagai daerah. Dengan demikian Bank Jatim Bank Jatim diharapkan tidak saja mampu menjadi salah satu faktor dalam kemajuan ekonomi daerah, namun juga bagi penopang pertumbuhan ekonomi nasional.

Sebagaimana kita ketahui, hingga akhir September 2014, Bank Jatim mencatat total aset sebesar Rp 42,69 triliun, tumbuh 20,24% dibanding periode yang sama tahun lalu (YOY). Pada sisi dana pihak ketiga (DPK), Bank Jatim mencatat penghimpunan sebesar Rp 35,70 triliun atau naik 24,54% (YoY), dan penyaluran kredit sebesar Rp 26,09 triliun atau tumbuh sebesar 21,18% (YoY).

Tentu, pencapaian tersebut jangan sampai membuat kita puas diri, melenakan kita. Kita harus terus bekerja keras agar tujuan menjadi BRC dapat direngkuh Bank Jatim. Dengan demikian peranan Bank Jatim dalam ikut memajukan perekonomian regional dan nasional semakin meningkat.

FOTO: ALEX

## SUSUNAN REDAKSI

### Pelindung

Direksi Bank Jatim

### Diterbitkan Oleh

Bank Jatim

Berdasarkan

Sk Direksi

### Ketua Dewan Redaksi

-

### Pemimpin Umum/Redaksi

Bambang Rushadi

### Redaktur Eksekutif

Ida Martiningsih

### Redaktur Pelaksana

Amang Mawardi

### Staf Redaksi

Ahad Sudjono,

Karyanto, Arya Pramudya,

Sarinastiti

### Iklan

Mushadi

### Alamat Redaksi

Jl Basuki Rahmad 98-104

### Telepon

031-5310090 pes. 477.

### e-mail:

majalahbankjatim@bankjatim.co.id

## Perubahan Posisi Direktur Bank Jatim

**RAPAT** Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) Bank Jatim, di Hotel Bumi Surabaya Senin (27/10), agenda utamanya adalah mengubah susunan direksi perseroan. Eko Antono yang sebelumnya menjabat direktur operasional, kini sebagai direktur kepatuhan yang sebelumnya dijabat Rudie Hardiono. Sedangkan Rudie Hardiono, kini menjabat sebagai direktur operasional, posisi yang pernah dijabat Eko Antono. Perubahan susunan pengurus perseroan ini setelah proses *fit and proper test* yang dilakukan oleh Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kepada direktur Bank Jatim. Hasilnya direkomendasikan untuk melakukan perubahan posisi direktur kepatuhan dan direktur operasional.

Bank Jatim menandatangani perjanjian fasilitas kredit sindikasi bersama empat bank pemerintah dan Bank Jateng. Fasilitas kredit tersebut untuk membiayai pembangunan pabrik gula modern terpadu di Glenmore, Banyuwangi, Jawa Timur. Pembiayaan sindikasi sekitar Rp 1,2 triliun atau 80 persennya berasal dari total investasi, sedangkan 20 persen atau Rp 309,166 miliar dipenuhi dari internal perseroan sekitar Rp 278,249 miliar, dan PTPN XI sebesar Rp 30,916 miliar. Pabrik Gula Glenmore diharapkan mampu mendukung upaya program pemerintah berswasembada gula nasional. Kapasitas produksi gula nasional saat ini 2,3-2,5 juta ton, sedangkan konsumsi atau kebutuhan nasional Indonesia saat ini 4,3 -5,0 juta ton.

Agar terjadi jalinan kerja yang lebih harmoni, Bank Jatim mengadakan gathering bersama seluruh ketua Kadin dan pemimpin cabang Bank Jatim di seluruh Jawa Timur, di Bank Jatim Surabaya (8/10). Dirut Hadi Sukrianto menjelaskan, Bank Jatim sampai saat ini terus berupaya menyalurkan kredit kepada 4.600 pengusaha UMKM di Jawa Timur secara maksimal. Kendala di lapangan cukup banyak antara lain masalah teknis. Oleh karena itu diharapkan kepada ketua Kadin Kota/Kabupaten mengadakan pertemuan dengan pengusaha UKM anggota Kadin di daerah dengan pemimpin cabang Bank Jatim untuk sosialisasi penyaluran kredit yang diperlukan.

Temu kangen bisa jadi sebagai ajang menjalin silaturahmi sesama teman seperjuangan. Bahkan reuni juga bisa jadi ajang untuk mengingat kembali semua kenangan, suka duka dan tawa canda. Itulah yang dialami para mantan karyawan Bank Jatim Cabang Jember periode 1973-1983, rasa haru saat temu kangen yang kebanyakan sudah purnatugas di Rembangan, Jember, 11-12 Oktober lalu.

Acara reuni makin terasa lengkap manakala dihadiri Komisaris Utama (Komut) Bank Jatim Muljanto yang juga pernah mengabdikan di kantor Bank Jatim Cabang Jember. Tak ketinggalan pula Direktur Utama Bank Jatim, Hadi Sukrianto, Pemimpin Bank Jatim Cabang Jember Suhariyono ikut hadir dan semakin menambah semarak acara penuh nostalgia ini. (\*)





6

**LAPORAN UTAMA**

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Jatim 2014

3 **SEKAPUR SIRIH**  
Menuju BRC

14 **SINDIKASI**  
Biayai Pabrik Gula  
Glenmore, Bank Jatim  
Masuk Sindikasi

26 **FRONTLINER AWARD**  
Wisata The Best Frontliner  
Awards Bank Jatim 2014  
ke Singapore

8 **SIMPEDA**  
Roadshow Undian  
Gemerlap Tabungan  
Simpeda Bankjatim

16 **KILAS BANK JATIM**  
Bank Jatim Gelar  
Gathering dengan Kadin  
se-Jawa Timur

28 **REUNI**  
Nostalgia Mantan  
Karyawan Bank Jatim  
Cabang Jember

11 **JATIM FAIR**  
Jatim Fair Pamerkan  
Produk UKM Sambut  
MEA 2015

18 **KILAS BANK JATIM**  
Bank Jatim Sosialisasikan  
Kewirausahaan  
bagi BMI Hongkong

30 **INOVATION**  
Baru Satu Bulan,  
Dealing Room Bank  
Jatim Sudah Dikenal  
Pasar

13 **JATIM FAIR**  
Bank Jatim Sukses  
Raih Juara I di Jatim  
Fair 2014

24 **INVESTASI**  
Konsumsi, Investasi,  
Tabungan

38 **UMKM**  
Manik Kaca Nur  
Wachid Jadi Jujugan  
Turis Asing



Gubernur Jawa Timur Soekarwo dan jajaran manajemen Bank Jatim saat RUPSLB berlangsung.

# RUPSLB, Tingkatkan Sinergi Manajemen Menuju Bank Jatim Kian Berdaya Saing

Dalam upaya terus meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja perusahaan menjadi semakin baik, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk atau Bank Jatim kembali mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Isyana Room Hotel Bumi Surabaya, Senin (27/10).

**RUPSLB** Bank Jatim tahun 2014 kali ini, memiliki agenda tunggal yaitu perubahan susunan pengurus perseroan terkait dengan perubahan nomenklatur tugas dan tanggung jawab direksi perseroan, yang secara spesifik merubah formasi jajaran direksi, khususnya untuk posisi direktur operasional dan direktur kepatuhan.

Posisi Direktur Operasional yang semula dijabat Eko Antono, digantikan Rudie Hardiono yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Kepatuhan. Sementara untuk posisi Direktur Kepatuhan yang ditinggalkan oleh Rudie Hardiono, sejak ditutupnya RUPSLB 2014 ini, resmi dijabat oleh Eko Antono.

Direktur Utama Bank Jatim Hadi



Soekarwo menyapa para pemegang saham Bank Jatim yang hadir di RUPSLB 2014.

Sukrianto mengatakan, perubahan formasi manajemen ini merupakan bentuk pertanggungjawaban dalam mengemban amanah dan selalu berupaya semaksimal mungkin, untuk mewujudkan kinerja Bank Jatim yang selalu tumbuh dan berkembang dari tahun ke tahun.

“Selain bentuk implementasi dalam mencapai visi Bank Jatim menjadi bank yang sehat, berkembang secara wajar serta memiliki manajemen dan sumber daya manusia yang profesional, RUPSLB ini merupakan salah satu langkah yang tepat guna mewujudkan Bank Jatim sebagai bank yang memiliki daya saing dengan pencapaian serta kinerja yang semakin membaik dari waktu ke waktu,” pungkasi Hadi.

Meski dengan wajah yang sama dengan format sebelumnya, namun dengan perubahan formasi atas fungsi dan tanggung jawab di tubuh manajemen ini, Hadi yakin semakin memberikan efek positif secara langsung terhadap kinerja Bank Jatim ke depannya.

Usai acara RUPSLB, manajemen Bank Jatim memaparkan perkembangan terakhir perseroan untuk posisi September 2014 yang mencatatkan kinerja yang membanggakan. Diantaranya laba sebelum pajak naik menjadi Rp 1,05 triliun atau naik sebesar 10,28% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya (YoY).

Kenaikan laba yang berhasil dicatatkan Bank Jatim ini didukung oleh berbagai aspek, seperti dari pengumpulan aset sebesar Rp 42,69 triliun (naik 20,24% YoY), penyaluran kredit sebesar Rp 26,09 triliun (naik 21,18% YoY), pengumpulan Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai Rp 35,70 triliun (naik 24,54% YoY), dan pendapatan bunga sebesar Rp 2,93 triliun (naik 22,72% YoY).

Pertumbuhan kinerja Bank Jatim periode September 2014 juga tercermin dari rasio keuangan CAR sebesar 20,29%, ROA sebesar 3,65%, ROE sebesar 20,13%, NIM sebesar 7,07% serta BOPO sebesar 8,46%.

CASA rasio Bank Jatim periode September 2014 mencatatkan angka 68,27%. Ini menunjukkan Bank Jatim lebih banyak mengelola dana murah dalam pengumpulan DPK untuk meningkatkan laba.



Para pemegang saham Bank Jatim khidmat menyanyikan lagu Indonesia Raya.



Direksi Bank Jatim usai memberikan keterangan pers.

Sementara dalam perolehan DPK, kontribusi giro sebesar Rp 15,45 triliun (naik 22,20%), tabungan sebesar Rp 8,92 triliun (naik 17,06%) dan deposito sebesar Rp 11,33 triliun (naik 34,83%).

Hadi Sukrianto mengatakan, kinerja yang terus meningkat dari waktu ke waktu merupakan hasil dari jerih payah dan komitmen Bank Jatim untuk berbuat yang terbaik bagi semua. “Sebagai bank pembangunan daerah, tentu Bank Jatim akan terus berupaya memberikan kinerja yang terbaik agar dapat memberikan hasil terbaik pula untuk nasabah, masyarakat, pemangku kepentingan, dan tentunya untuk kemajuan daerah,” jelasnya.

Karena itu, Bank Jatim selalu berusaha melakukan inovasi-inovasi produk dan layanan serta menggiatkan ekspansi di segala bidang agar roda bisnis terus berjalan dengan cepat.

Adapun inovasi yang telah dilakukan Bank Jatim dalam hal produk dan layanan adalah meluncurkan produk yang kompetitif dan tentunya sesuai dengan kebutuhan nasabah, seperti program tabungan Siklus Bunga Plus,

kartu Bank Jatim flazz, SMS Banking 3366, hingga mengembangkan dealing room, internet banking, priority banking, virtual account dan sebagainya.

Dalam hal ekspansi, seiring dalam upaya terus meningkatkan jumlah jaringan sampai daerah-daerah di seluruh Jawa Timur dan sebagian lainnya di Jakarta, hingga September 2014, jaringan kantor Bank Jatim telah mencapai 1132 titik layanan.

Bank Jatim juga semakin serius berekspansi pada sektor mikro dengan terus meningkatkan layanan ataupun SDM nya di unit-unit mikro yang telah beroperasi di tujuh titik wilayah. Diantaranya; Surabaya, Sidoarjo, Madiun, Mojokerto, Kediri, Gresik, dan Malang. “Pengembangan produk dan layanan yang beragam, serta kejelian dalam melihat peluang untuk dapat melakukan ekspansi merupakan kunci agar terus mampu berkembang. Inilah yang terus diupayakan Bank Jatim agar mampu menunjukkan peningkatan kinerja yang terus tumbuh dari waktu ke waktu,” tegas Hadi. (\*)

# Roadshow Undian Gemerlap Tabungan Simpeda Bank Jatim

## TINGKAT REGIONAL TAHUN 2014

Rangkaian undian Gemerlap Tabungan Simpeda bankjatim tingkat regional kembali digelar, acara tahunan yang rutin dilaksanakan oleh bankjatim untuk seluruh nasabah tabungan Simpeda bankjatim pada tahun 2014 ini mulai dibuka di Kabupaten Sampang, Madura (12/10).



Undian Simpeda Bank Jatim wilayah Sampang dibuka dengan tarian pembukaan Gemerlap Undian Simpeda.

**DITUNJUK** sebagai Cabang Koordinator pengundian yang pertama, bankjatim Cabang Sampang mengakomodir pengundian untuk cabang lainnya seperti Bangkalan, Pamekasan, Sumenep dan Kangean yang dipusatkan di lapangan Wijaya Kusuma Kabupaten Sampang, Madura.

Dari total sebanyak 39.237 rekening yang diundi didepan saksi mulai dari Notaris, Dinas Sosial, dan juga pihak kepolisian setempat, maka terpilih 10 rekening untuk 5 cabang tersebut yang berhak mendapatkan hadiah pertama dan kedua yaitu uang tunai sebesar Rp100 juta dan Rp50 juta.

Sebagaimana diketahui dalam undian Tabungan Simpeda bankjatim 2014 tingkat regional ini total hadiah yang diundi adalah sebesar Rp6,4 M dengan rincian hadiah yaitu 40

uang tunai sebesar Rp100 juta untuk pemenang undian yang pertama, 40 uang tunai sebesar Rp50 juta bagi pemenang undian yang kedua, serta hadiah utama / *Grandprize* 1 buah mobil Toyota New Fortuner yang akan diundi pada puncak acara Gemerlap Undian Tabungan Simpeda bankjatim 2014 di Grand City Mall Surabaya (23/11), yang bertepatan dengan event besar bankjatim di penghujung tahun 2014 ini yaitu bankjatim Jazz Traffic Festival.

Selain mengadakan acara undian, sebagai wujud apresiasi kepada masyarakat sekitar bankjatim juga memberikan hiburan lainnya yang dikemas dalam satu rangkaian acara yang meriah seperti jalan sehat, senam bersama, panggung hiburan, dan juga pemberian *doorprize* menarik yang terbukti mampu menarik perhatian dan

antusias masyarakat sekitar.

Setelah sukses dilaksanakan di Sampang, kemeriahan rangkaian acara undian Simpeda bankjatim selanjutnya beralih ke dua kota sekaligus yaitu madiun dan Mojokerto, Minggu (19/10). Acara yang serentak dilaksanakan di dua kota tersebut tidak kalah seru dibandingkan dengan acara pengundian di wilayah Sampang.

Masih bertemakan Gemerlap undian Simpeda bankjatim, acara di Madiun dan Mojokerto ini juga mampu menyuguhkan hiburan yang memanjakan masyarakat sekitar. Untuk wilayah Madiun, acara pengundian dipusatkan di Gor Wilis kota Madiun. bankjatim Cabang Madiun selaku cabang koordinator mengundi sebanyak 94.461 rekening dari 5 cabang peserta, diantaranya Cabang Madiun, Ngawi,



Pemimpin bankjatim Cabang Sampang secara simbolis menyerahkan hadiah kepada H. Moh Humaidi, Nasabah Bank Jatim Sampang yang memenangkan hadiah pertama sebesar Rp 100 juta



Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah Tony Sudjiyanto berfoto bersama dengan Walikota & Bupati Mojokerto serta perwakilan UPT Rumah Sakit Kusta Sumberglagah sesaat setelah penyerahan CSR di Mojokerto



Walikota Madiun menyerahkan hadiah uang tunai Rp100 juta kepada Pemimpin Bank Jatim Cabang Banyuwangi selaku perwakilan pemenang yang pada kesempatan tersebut tidak hadir.

Magetan, Ponorogo, dan Pacitan.

Sementara untuk wilayah Mojokerto acara pengundian dipusatkan di alun-alun kota Mojokerto, dengan mengundi sebanyak 80.170 rekening yang meliputi 5 Cabang peserta yakni Cabang Mojokerto sebagai cabang koordinator, Cabang Sidoarjo, Cabang Jakarta, Cabang Jombang, serta Cabang Pasuruan.

Sama seperti pengundian di wilayah sampang, konsep acara di dua kota ini juga menyajikan kemeriahan hiburan yang khusus dipersembahkan bankjatim untuk masyarakat sekitar dengan melibatkan artis lokal serta berbagai komunitas lainnya seperti barongsai, BMX, *marching band*, motor dan mobil antik dan lain sebagainya semakin menambah semarak acara pengundian.

Khusus di daerah Mojokerto, selain diisi oleh hiburan dari berbagai komunitas, bankjatim juga memberikan bantuan sebagai wujud kepedulian melalui Program *Corporate Social Responsibility* yaitu berupa 1 (satu) unit mobil *ambulance* ▶▶



Dengan balon petugas Bank Jatim tampil total mengikuti irama saat senam bersama.

► kepada UPT Rumah Sakit Kusta Sumberglagah Kec. Pacet, Mojokerto, pemberian bantuan 200 (dua ratus) unit tempat sampah dan 2 (dua) unit motor roda tiga pengangkut sampah kepada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Mojokerto, serta bantuan dalam bentuk bedah rumah tidak layak huni kepada 60 (enam puluh) unit rumah di Mojokerto.

Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi bankjatim Djoko Lesmono mengatakan, rangkaian acara undian Tabungan Simpeda bankjatim tingkat regional yang diadakan sekali dalam setahun ini selain diselenggarakan dengan sistem *roadshow* dari wilayah satu ke wilayah lainnya, bankjatim juga mencoba memberikan bentuk perhatian dan apresiasi kepada nasabah maupun masyarakat Jawa Timur pada umumnya.

“Program undian tabungan Simpeda ini serta rangkaian acara yang disuguhkan merupakan bentuk apresiasi bankjatim kepada nasabah maupun masyarakat Jawa Timur pada umumnya atas kepercayaan dan kesetiannya telah menggunakan produk-produk bankjatim, dan tentunya harapan kami masyarakat bisa lebih termotivasi untuk menggunakan jasa dan produk bankjatim yang sudah semakin baik dan beragam kedepannya,” ungkap Djoko.

Dalam komposisinya pada Dana Pihak Ketiga Bankjatim, dari waktu ke waktu Tabungan Simpeda selalu memberikan kontribusi yang cukup besar atas pertumbuhan DPK secara keseluruhan. Per September 2014 kontribusi Tabungan Simpeda terhadap total perolehan DPK bankjatim mencapai 23,81%, angka ini sejalan dengan pertumbuhan Tabungan Simpeda bankjatim yang juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Hingga posisi September 2014, Tabungan Simpeda bankjatim mengalami pertumbuhan sebesar 13,49% (year on year), yaitu pada September 2013 sebesar Rp6,76 T menjadi Rp7,68 T per September 2014.

Demikian juga untuk Nasabah Simpeda bankjatim, juga mengalami peningkatan dari 1.426.148 nasabah per September 2013 menjadi 1.575.288 nasabah per September 2014 atau tumbuh 10,46%.

Pertumbuhan ini diharapkan dapat terjadi pada *instrument* keuangan lainnya baik dari DPK, Kredit, dan lain sebagainya yang mampu menggerak



Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah berfoto bersama dengan Pemimpin Cabang dalam Undian Hadiah Simpeda Wilayah Mojokerto.

posisi bankjatim menjadi bank yang semakin besar, berdaya saing serta memiliki struktur permodalan yang kuat seiring keseriusan bankjatim dalam mengembangkan bisnis menjadi lebih besar melalui pengembangan produk maupun perluasan jaringan.

“Sebagai Bank-nya masyarakat Jawa Timur, serta dengan misi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah menjadi lebih baik maka bankjatim terus berupaya untuk memberikan yang terbaik untuk

semua,” pungkas Djoko.

Setelah melalui dua tahap pengundian di tiga wilayah pada bulan oktober ini, maka undian Tabungan Simpeda tingkat Regional berikutnya secara bergilir akan dilaksanakan di kelompok cabang / wilayah lainnya seperti Banyuwangi, Kediri, Malang, Tuban, dan Surabaya pada November mendatang. Simak laporan eksklusif selanjutnya dari semarak rangkaian acara Gemerlap Undian Simpeda Bankjatim di edisi berikutnya. (cap)

**DAFTAR PEMENANG UNDIAN SIMPEDA BANKJATIM TINGKAT REGIONAL TAHUN 2014**

| NO. | NO. LOT   | CABANG    | NAMA                        |
|-----|-----------|-----------|-----------------------------|
| 1   | D00533565 | SAMPANG   | HUMAIDI, MOH, H             |
| 2   | D00433458 | SAMPANG   | HATIANI, HJ                 |
| 3   | D00462841 | BANGKALAN | KOP. MITRA JAYA             |
| 4   | D00908215 | BANGKALAN | SDN KRANGGAN TIMUR 2        |
| 5   | D00167833 | PAMEKASAN | AHMAD SAMSURI               |
| 6   | D00306411 | PAMEKASAN | KUTSIYAH                    |
| 7   | D00168490 | SUMENEP   | MOCHAMAD MANSUR             |
| 8   | D00455414 | SUMENEP   | DAU DESA MASAKAMBING        |
| 9   | D00179721 | KANGEAN   | HABIPAH                     |
| 10  | D00395839 | KANGEAN   | RIATI                       |
| 11  | D00926353 | MADIUN    | SUMIATI                     |
| 12  | D00986314 | MADIUN    | SMKN 1 KEBONSARI            |
| 13  | D01048797 | NGAWI     | SUYATNA                     |
| 14  | D00945416 | NGAWI     | PARSO                       |
| 15  | D01839927 | PONOROGO  | EDY PRAJITNO BA             |
| 16  | D00330421 | PONOROGO  | YUNI WIDYANINGSIH           |
| 17  | D00523957 | PACITAN   | SUPARLAN                    |
| 18  | D00933571 | PACITAN   | DHODY RUKMONO               |
| 19  | D01021079 | MAGETAN   | RALIN MARTININGSIH          |
| 20  | D00532264 | MAGETAN   | RETNO SAYEKTI               |
| 21  | D01068360 | MOJOKERTO | IDA HALIMAH                 |
| 22  | D00703323 | MOJOKERTO | TAKMIR MASJID NURUL HIDAYAT |
| 23  | D00604391 | SIDOARJO  | SOEDJOKO HARIADHI DR DR MSC |
| 24  | D00509874 | SIDOARJO  | BAMBANG SUMITRO             |
| 25  | D00670437 | JOMBANG   | FARIDA LESTARI              |
| 26  | D00643605 | JOMBANG   | KOPERASI SEKAR JATI STAR    |
| 27  | D00380514 | PASURUAN  | REK KHUSUS SPP KEC LUMBANG  |
| 28  | D00616184 | PASURUAN  | SDN KRONTO I                |
| 29  | D00152263 | JAKARTA   | ALDILA SUTJIADI             |
| 30  | D00077512 | JAKARTA   | KOESTORO P                  |

# Jatim Fair Pamerkan Produk UKM Sambut MEA 2015

GUBERNUR Jatim Soekarwo menegaskan, Jatim Fair 2014 bisa menjadi ajang pameran produk-produk usaha kecil menengah (UKM), sekaligus sebagai pintu gerbang menyongsong Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015 agar berdaya saing mandiri dan sejahtera.



FOTO : ALEX

Soekarwo dan Saifulla Yusuf mengagumi batik usai pembukaan Jatim Fair 2014

**SOEKARWO** menyampaikan itu saat membuka Jatim Fair 2014 di Grand City Surabaya untuk memperingati hari jadi ke-69 Provinsi Jawa Timur, Kamis (9/10).

Tema HUT Provinsi Jawa Timur tahun ini adalah, berlakunya MEA pada tahun 2015, membuat masyarakat Jatim bersiap agar bisa ambil bagian dalam ajang tersebut. Salah satunya dengan membuat sebanyak mungkin industri kreatif yang mempunyai daya saing kuat sehingga nantinya produk Jatim bisa

bersaing dengan produk negara lain.

"Produk dalam negeri harus ditingkatkan kualitas, kuantitas dan produktivitasnya. Jangan sampai, apabila ada permintaan secara berkelanjutan tidak sanggup memenuhinya. Pasti bakal kalah bersaing dengan negara ASEAN lainnya," ujar dia.

Ia menuturkan, saat ini masih ada sekitar 266 ribu usaha besar dan menengah dari jumlah keseluruhan sebanyak 6,7 juta yang sudah melakukan perdagangan dengan

internasional, bukan hanya ASEAN tapi juga benua lain. Sisanya akan didorong agar bisa *go international*. Selama enam bulan terakhir, nilai transaksi UKM Jatim dengan negara lain mencapai Rp 119 triliun. Diharapkan pada akhir tahun angka tersebut tembus Rp 230 triliun.

"Dengan nilai transaksi sebanyak itu, baru 266 ribu UKM atau beberapa persen dari jumlah UKM keseluruhan di Jatim yang bekerjasama dengan negara lain. Bayangkan apabila secara keseluruhan UKM di Jatim ►►

►► bisa mengikuti berdagang dengan negara lain, maka secara tidak langsung perekonomian Jatim akan maju sangat pesat dan kesejahteraan masyarakatnya akan terungkit pula,” paparnya.

Ia menegaskan, Jatim harus menjadi pemain dan petarung pada MEA 2015 nanti. Salah satu faktor yang bisa membuat Jatim berdaya saing adalah melibatkan anak muda untuk menjadi entrepreneur baru di masa mendatang. Generasi muda memiliki semangat dan inovasi-inovasi baru yang bersifat membangun dan berkembang. Oleh sebab itu, dengan melibatkan anak muda sebagai garda terdepan pembangunan ekonomi sangat penting.

Dijelaskan, saat ini posisi Jatim dalam peta ekonomi Indonesia cukup besar. Jatim menguasai sekitar 31,9 persen pasar dalam negeri khususnya Indonesia wilayah timur. Pasar tersebut bisa berkembang menjadi 40-45 persen apabila anak muda di Jatim terus berinovasi memberikan kemampuan terbaik untuk membantu menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera. “Diharapkan pada tahun

***“Jatim harus menjadi pemain dan petarung pada MEA 2015 nanti. Salah satu faktor yang bisa membuat Jatim berdaya saing adalah melibatkan anak muda untuk menjadi entrepreneur baru di masa mendatang”.***

#### **SOEKARWO**

2018 Jatim akan menjadi bagian penggerak generator ekonomi Indonesia dengan menjadikan anak muda sebagai garda terdepan,” tambahnya.

Sementara itu, Sekretaris Daerahprov Jatim Akhmad Sukardi, mengatakan dibandingkan tahun sebelumnya penyelenggaraan Peringatan HUT Provinsi Jawa Timur ke 69 dirasa berbeda. Pada tahun ini, gelar pameran produk unggulan

ditampilkan dalam satu wadah yakni Jatim Fair 2014, sangat berbeda pada tahun sebelumnya dengan konsep pasar murah.

Jatim Fair 2014 diselenggarakan selama 10 hari, dimulai pada tanggal 9 - 19 Oktober 2014. “Kegiatan ini menjadi sarana penyampaian potensi dan prestasi BUMD maupun pemerintah dan instansi daerah. Langkah ini diharapkan menarik investor yang akan berinvestasi,” ungkapnya.

Gelar Jatim Fair 2014 diikuti peserta dari berbagai daerah dan negara, ada sekitar 575 stan. Peserta dari luar negeri di antaranya berasal Jepang, Thailand, Tiongkok, Korea Selatan, Selandia Baru, Belanda, Polandia, dan Prancis. Sedangkan dari daerah lain di antaranya Sumatera Barat, Maluku, Kota Cirebon, Kabupaten Demak, Kabupaten Maluku Tenggara, Kabupaten Magelang, Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan. Jatim Fair 2014 menampilkan beberapa grup band dan artis nasional Raisha, Andra and The Backbone, Glenn Fredly, Endang Soekanti, J’Rock, Shaggy Dog, Tony Q dan Sheila on 7. **(kar/mus)**



FOTO: ALEX

Sekdaprov Akhmad Sukardi (tiga dari kiri) ketika meninjau stan Bank Jatim.

# Bank Jatim Sukses Raih Juara I di Jatim Fair 2014

**PAMERAN** Multi Produk terbesar di Indonesia Timur atau yang biasa disebut "JATIM FAIR" kembali digelar di Surabaya (9-19/10). Bertempat di Grand City Convex Surabaya, Jatim Fair 2014 yang diselenggarakan dalam rangka HUT Provinsi Jawa Timur ke-69 ini secara resmi dibuka oleh Gubernur Jawa Timur Soekarwo tersebut langsung mendapat antusias dari masyarakat sekitar dikarenakan pameran yang berskala nasional ini menampilkan berbagai produk unggulan dari Jawa Timur.

Selain menampilkan produk unggulan Jawa Timur, pada Jatim Fair 2014 juga ditampilkan hasil prestasi dan potensi sektor pemerintahan, BUMN/BUMD, perusahaan swasta menengah dan besar, UMKM, serta aneka hiburan anak-anak dan keluarga, dengan peserta yang berpartisipasi tidak hanya dari Jawa Timur saja melainkan juga dari berbagai provinsi lain hingga dari mancanegara.

Sebagai Banknya masyarakat Jawa Timur, Bank Jatim ikut berpartisipasi dalam Jatim Fair 2014 dengan membuka sebuah stan / booth pameran yang menampilkan produk-produk unggulan Bank Jatim baik di sektor dana maupun kredit.

"Jatim fair merupakan ajang untuk show off kepada masyarakat luas, tidak hanya kepada masyarakat lokal dan nasional melainkan untuk level internasional bisa kita maksimalkan disini, apalagi Bank Jatim sebagai Bank daerah yang telah mencatatkan sahamnya di bursa dapat menjadikan event ini sebagai tempat untuk melebarkan sayap agar semakin dikenal dan maju," ujar Purboyo Sinugroho Pgs Pemimpin Divisi Kredit Agrobisnis &



Ritel Bank Jatim.

Pada booth pameran Bank Jatim ini selain memberikan informasi lengkap seputar Bank Jatim, para pengunjung juga bisa memanfaatkannya sebagai tempat untuk konsultasi keuangan baik seputar pendanaan maupun pembiayaan yang akan dilayani oleh

petugas Bank Jatim dengan ramah dan sopan. Alhasil, Bank Jatim sukses meraih Juara I di Jatim Fair 2014.

"Terima kasih kepada seluruh panitia intern yang bertugas dan berpartisipasi di Jatim Fair 2014 ini hingga Bank Jatim berhasil meraih Juara I yang merupakan kebanggaan tersendiri" tambah Purboyo. (\*)

# Biayai Pabrik Gula Glenmore, Bank Jatim Masuk Sindikasi



Direksi bank peserta sindikasi foto bersama setelah masing-masing menandatangani perjanjian sindikasi kredit.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Bank Jatim), telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit sindikasi bersama 4 bank pemerintah dan Bank Jateng. Fasilitas kredit tersebut dilakukan untuk membiayai pembangunan pabrik gula modern terpadu di Glenmore, Banyuwangi, Jawa Timur.

**BANK** pemerintah yang membiayai pembangunan pabrik gula yang dikelola oleh PT Industri Gula Glenmore (IGG) anak perusahaan PTPN XII, itu antara lain; PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI), PT Bank Negara Indonesia (BNI), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), Bank Jatim, dan Bank Jateng.

Kerjasama perjanjian kredit sindikasi, ditandatangani Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi (BMK) Bank Jatim Djoko Lesmono bersama direksi bank peserta sindikasi di Gedung Kementerian BUMN, Jalan Merdeka Selatan, Jakarta, Rabu (27/8).

Pemimpin Divisi Kredit Menengah dan Korporasi Wonggo Prayitno mengatakan, pembiayaan sindikasi sekitar Rp 1,2 triliun atau 80



Direktur BMK Bank Jatim Djoko Lesmono menandatangani sindikasi kredit pembangunan pabrik gula modern PT. Industri Gula Glenmore.

persennya berasal dari total investasi, sedangkan 20 persen atau Rp 309,166

miliar akan dipenuhi dari internal perseroan sekitar Rp 278,249 miliar,

dan PTPN XI sebesar Rp 30,916 miliar.

Pabrik Gula Glenmore menurut Pemimpin Divisi Kredit Menengah dan Korporasi Wonggo Prayitno, diharapkan mampu mendukung upaya program pemerintah untuk swasembada gula nasional. Kapasitas produksi gula nasional saat ini adalah sebesar 2,3-2,5 juta ton. Sedangkan konsumsi nasional saat ini 4,3-5,0 juta ton.

“Sehingga Indonesia mesti mengimpor gula untuk menutup selisih negatif sekitar 2,0-2,5 juta ton. Pabrik

gula Glenmore diharapkan mampu mengurangi ketergantungan impor. Untuk mencapai swasembada gula, Indonesia paling tidak harus memiliki sekitar 15 pabrik gula yang kualitasnya setara dengan PG Glenmore,” papar Wonggo.

Di Banyuwangi, lanjut Wonggo, terdapat lahan tebu cukup luas, tetapi hasil tebangan komoditas itu, selama ini dipasok ke pabrik gula yang berlokasi di kabupaten lain seperti Probolinggo, Pasuruan, Situbondo (PG Asembagus) dan Jember (PG Semboro).

Dengan didirikannya PG baru di Banyuwangi, maka dapat membantu petani mengefisienkan biaya angkut tebu dari lahan ke pabrik. Targetnya, pabrik dengan kapasitas 6.000 TTH itu mulai beroperasi April 2016.

Sementara itu menurut RM Kredit Mikro Firman Wahyudi PT Industri Gula Glenmore juga akan memproduksi Ethanol, pabrik pupuk organik yang sudah dalam perjanjian dan unit pabrik terpadu yang masih berkaitan dengan usaha PT. IGG. (ary)

## CSR : SIDOARJO

# Bank Jatim Sidoarjo Serahkan 2 Unit Ambulan

**BANK** Jatim Cabang Sidoarjo menyerahkan bantuan dua unit mobil ambulan kepada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk diserahkan ke RSUD Sidoarjo sebagai kendaraan operasional pelayanan kesehatan.

Kepala Bank Jatim Cabang Sidoarjo Tri Uji Arti bersama Bupati Sidoarjo Syaiful Ilah, menandatangani berita acara penyerahan dua unit ambulan bantuan Corporate Social Responsibility (CSR). Berita acara tersebut lalu diserahkan kepada Direktur RSUD Sidoarjo, dr Atok Irawan.

Secara simbolis, Tri Uji Arti menyerahkan duplikat kunci mobil kepada bupati. Dan secara estafet, diserahkan kepada Pjs Ketua DPRD H Sulamul H Nurmawan, lalu kepada Wakil Bupati MG Hadi Sutjipto, diteruskan kepada Sekda Vino Rudy Muntiawan dan terakhir diterima dr Atok Irawan.

“Penyerahan dua unit mobil ambulan yang dibiayai dengan dana CSR sudah sesuai dengan peraturan, salah satunya bantuan untuk peningkatan bidang kesehatan,” jelas Tri.

Disaksikan para SKPD, camat serta kepala desa, di acara yang sama selain menyerahkan mobil ambulan dari Bank Jatim, Saiful Ilah juga menyerahkan sebuah mobil Patwal Kepada Polres Sidoarjo yang diterima oleh petugas kepolisian. (ary)



FOTO: ARY

**FOTO DI MOBIL.** Tri Uji, Atok Irawan dan Ani foto di depan ambulan yang baru diserahkan Bupati Sidoarjo.



FOTO: ARY

**TANDATANGAN.** Bupati Siodarjo Saiful Ilah dan Tri Uji menandatangani berita acara penyerahan dua mobil ambulan. Turut menyaksikan Wakil Bupati MG. Hadi Sutjipto



Suasan gathering Bank Jatim dengan pengurus Kadin se-Jawa Timur di kantor pusat Bank Jatim.

# Bank Jatim Gelar Gathering dengan Kadin se-Jawa Timur



Wakil Ketua Kadin Jatim bidang UMKM Moch Rizal (kiri) menyerahkan cinderamata kepada Dirut Bank Jatim Hadi Sukrianto.

Keharmonisan kemitraan Bank Jatim dengan seluruh anggota Kamar Dagang dan Industri (Kadin) di Jawa Timur terus dijaga. Guna mempererat jalinan itu, Bank Jatim mengadakan *gathering* bersama seluruh Ketua Kadin dan Pemimpin Cabang Bank Jatim di seluruh Jawa Timur, di Gedung Bank Jatim Ruang Bromo Lt 5, Surabaya, Rabu (8/10).

**GATHERING** yang diselenggarakan Divisi Kredit Menengah & Korporasi ini, dihadiri Direktur Utama Hadi Sukrianto, Komisaris Utama Bank Jatim Muljanto yang juga Wakil Ketua Bidang Keuangan & Perbankan Kadin Jawa Timur, Wakil Ketua Kadin Jawa Timur Bidang UMKM Muchammad Rizal, Pemimpin Cabang Askrindo Jawa Timur Sulis Setyono, Kepala Bursa Efek Indonesia Perwakilan Surabaya Nur Harjantie.

Dirut Hadi Sukrianto dalam sambutannya menjelaskan, Bank Jatim sampai saat ini masih belum bisa menyalurkan kredit kepada 4.600 pengusaha UMKM di Jawa Timur secara maksimal. Kendala di lapangan memang cukup banyak, terutama masalah teknis saja.

“Oleh karena itu melalui pertemuan ini, kami mengharapkan kerjasama kepada Ketua Kadin kota dan kabupaten, mengadakan pertemuan pengusaha UKM anggota Kadin di daerah dengan Pimpinan Cabang Bank Jatim. Tujuannya untuk sosialisasi penyaluran kredit yang diperlukan,” jelasnya.

Hadi Sukrianto menekankan kepada para pemimpin cabang agar tetap menjaga hubungan yang lebih erat lagi dengan ketua Kadin. Karena lembaga ini anggotanya adalah pengusaha menengah maupun kecil



Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah Bank Jatim Toni Sudjiaryanto (kanan) bersama para undangan.

yang masih belum menjadi nasabah Bank Jatim.

Wakil Ketua Bidang Keuangan & Perbankan Kadin Jawa Timur Muljanto dalam sambutannya menegaskan, hingga tahun 2014 belum ada emiten baru dari Jawa Timur.

Komisaris Utama Bank Jatim ini melihat, anggota Kadin dari Jawa Timur belum ada yang *go public*. Padahal kesempatan untuk mendapatkan modal usaha sangat luas. “Jumlah perusahaan yang *go public* dari Jawa Timur masih pelaku yang lama belum ada yang baru,” katanya.

Pemimpin Divisi Kredit Menengah dan Korporasi (BMK)

Bank Jatim Wonggo Prayitno sebagai penyelenggara *gathering*, mensosialisasikan kredit-kredit yang dikelola BMK. Antara lain Skim Modal Kerja Pola Keppres, Kredit Program, *standby loan*, bank garansi, serta tata cara pengurusannya.

Pimsubdiv Kredit Ritel Purboyo Sinugroho, mensosialisasikan Kredit Ritel yang dibidangnya. Seperti Kredit UMKM, KUR, KPR, Multiguna dan kredit-kredit yang lain.

Sedangkan dari PT Askrindo dan Bursa Efek akan mengadakan sosialisasi secara khusus bersama anggota Kadin se-Jawa Timur, yang akan digelar sebelum akhir tahun.(ary)



Narasumber di acara *gathering* Bank Jatim dengan pengurus Kadin se-Jatim.



Purboyo Sinugroho (baju batik) mengangkat suvenir dalam rangkaian acara HUT RI Ke-69. Seluruh rombongan dari Indonesia berdiri di atas Panggung Merah Putih berfoto dengan Konsul Jenderal Chalief Akbar dengan membawa suvenir yang sama. (ist).

# Bank Jatim Sosialisasikan Kewirausahaan bagi BMI Hongkong

Tidak selamanya bekerja di luar negeri itu nyaman. Namun karena keadaan sosial ekonomi dan kondisi keluarga yang serba kekurangan mereka akhirnya mau bekerja menjadi pekerja di sana. Meski berbekal pengetahuan minim, keinginan mereka hanya satu yaitu mendapatkan penghasilan yang besar.

**KESIMPULAN** ini disampaikan Feri Hendriyanto Penyelia Relasi Kelembagaan & Pemasaran Kredit Program & Agrobisnis Bank Jatim selama 5 hari berada di Hong Kong bulan Agustus lalu.

Bekerja di luar negeri sebagai buruh migran Indonesia (BMI) hanyalah untuk mendapatkan gaji yang besar. Semua itu dilakukan demi

mencukupi kebutuhan hidup keluarga mereka.

Gaji yang mereka terima sebagai BMI di Hong Kong rata-rata sekitar Rp 6 juta, sebagian dipakai untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari selama tinggal di luar negeri. Sisanya dikirim untuk biaya hidup keluarga di desa.

“Namun yang memiliki jiwa

wiraswasta, sebagian uang yang dikirimkan ke kampung halaman oleh keluarganya ada yang dibelikan ternak, modal dagang atau usaha kecil-kecilan membuka warung dan kebutuhan jangka panjang yang lain,” tutur Feri.

Bagi BMI yang memiliki jiwa *enterprenuer* membuka usaha di daerah asalnya adalah sebuah peluang. Tetapi mau usaha apa umumnya masih bingung. Termasuk cara pengelolaan keuangannya. Mayoritas para BMI yang dulu disebut Tenaga Kerja Indonesia (TKI) pengetahuannya terhadap perbankan masih buta.

Mereka membutuhkan pelatihan kewirausahaan, terutama yang menyangkut bagaimana pengelolaan finansial, cara berinvestasi, serta masalah lain setelah mereka pulang ke Indonesia dan purna menjadi BMI

Bagi yang memiliki kemampuan serta simpanan uang cukup banyak dan pengetahuan yang cukup, mengarahnya ke investasi atau membeli saham.

Dosen Kepala Pengembangan *Enterprenuer* Universitas Ciputra Nur Agustinus yang melakukan penelitian pada BMI yang ada di Malaysia, Hong Kong, dan Korea yang hasilnya disampaikan kepada Bank Jatim, menjadi bahan kajian Pgs. Pemimpin Divisi Kredit Agrobisnis & Ritel Purboyo Sinugroho, dan Penyelia Relasi Kelembagaan & Pemasaran

Kredit Program & Agrobisnis Feri Hendriyanto saat berada di Hong Kong.

Sebagai catatan, Bank Jatim mendapat undangan dari Konsulat Jendral Republik Indonesia (KJRI) di Hong Kong, dalam rangka Partisipasi Penyelenggaraan Promosi Dalam Rangka HUT Kemerdekaan RI Ke-69. "Kami berangkat di Hongkong pada tanggal 22-26 Agustus bersama rombongan dari Pemprov Jatim," kata Feri.

Dijelaskan Feri Hendriyanto, rombongan dari Indonesia ternyata tidak hanya dari pemerintahan saja, tetapi ada perbankan, media elektronik, serta perusahaan swasta. Semuanya menjadi tamu istimewa Chalief Akbar Konsul Jendral RI di Hong Kong. Rombongan dari Indonesia tadi dijamu di rumah dinas sekaligus berkenalan dan untuk koordinasi program masing-masing instansi.

Hari Sabtu (23/8) pagi, semua tamu melakukan serangkaian kegiatan sesuai misinya antara lain promosi dan sosialisasi. Karena seluruh BMI sedang libur dan biasa berkumpul di Victoria Park, Cause Way Bay, maka kegiatan sosialisasi tersebut diikuti sekitar 10 ribu WNI di Hong Kong.

#### Dihadiri Konsul Jenderal RI

Minggu pagi (24/8) seluruh WNI di Hong Kong mengadakan pesta rakyat dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan RI ke 69. Acara ini dihadiri Chalief Akbar, atase militer dan POLRI beserta seluruh pejabat dan staf KJRI.

"Seluruh WNI dari berbagai usia sejak pukul 08.00 sampai 7.00, mengikuti kegiatan lomba rakyat khas Agustusan. Seperti makan kerupuk, balap, karung, lomba bakiak, kelereng, dan lomba makan semangka, juga ada pagelaran seni tari tradisional dari berbagai daerah yang dibawakan oleh para BMI yang ada di Hong Kong.

Sementara itu di Panggung Merah Putih nuansanya terasa Indonesia banget. Hiburan musik dangdut dengan bintang tamu Thomas Jhorgi menghangatkan suasana. Seluruh penonton diajak berjoget, termasuk ekspatriat lain yang tinggal di sana turut mengabadikan kemeriahan HUT Kemerdekaan RI.

Pada stan Bank Jatim di Victoria Park, Purboyo Sinugroho dan Feri Hendriyanto melakukan sosialisasi tentang produk Bank Jatim kepada WNI dan BMI di Hong Kong. Materi yang disampaikan antara lain kewirausahaan dan permodalan khusus kredit produktif serta saham Bank Jatim yang bisa dimiliki oleh masyarakat, juga mempromosikan Tabungan.

"Bank Jatim juga membagikan souvenir kepada para peserta sosialisasi bila dapat menjawab pertanyaan seputar Bank Jatim," kata Purboyo Sinugroho.

Misi promosi Bank Jatim, lanjut Pungki panggilan sehari-hari Purboyo Sinugroho, mendapat respon positif dari para BMI. Mereka banyak yang menanyakan cara pengajuan kredit ke Bank Jatim termasuk pembukaan rekening tabungan dan tata cara pembelian saham Bank Jatim.

Para BMI sangat ingin membuka usaha sendiri setelah tidak bekerja di luar negeri. Namun mereka masih bingung usaha yang mau dirintisnya. Dengan bekal pengetahuan singkat tentang kewirausahaan yang disampaikan Bank Jatim, minat mereka tergugah dan ingin mengikuti pelatihan.

Melihat animo dari para BMI tersebut, Feri Hendriyanto akan melakukan pelatihan kewirausahaan, pengelolaan finansial secara *road show* ke kantong-kantong BMI di Jawa Timur. Daerah sasarannya Banyuwangi, Jember, Tulungagung,

Blitar, Malang, Madiun. Untuk pelatihan kewirausahaan Bank Jatim rencananya akan bekerjasama dengan Universitas Ciputra.

"Sedangkan pelatihan yang menyangkut masalah perbankan, Bank Jatim yang akan melakukan pelatihan secara langsung. Pemerintah Kabupaten Banyuwangi sudah memberikan lampu hijau untuk kegiatan pelatihan tersebut. Dan kami akan segera membuat surat perjanjian kerjasama," tegas Feri.

Sebagai contoh, di Desa Arjowilangun, Kecamatan Kalipare, Kabupaten Malang, telah berdiri Koperasi Posdaya Purna BMI (TKI) yang diberi nama "Senang Hati". Anggotanya sebanyak 750 orang. Jumlah itu termasuk purna BMI yang tinggal di wilayah Kecamatan Kalipare.

Menurut Ketua Koperasi Posdaya Senang Hati, Manaf Yuswanto, Kalipare merupakan salah satu basis BMI di wilayah Kabupaten Malang. Bahkan dia sendiri juga pernah menjadi TKI di Korea tahun 1996-2000.

Koperasi yang dipimpinnya itu telah mengucurkan bantuan penguatan modal usaha senilai Rp 813 juta kepada 19 kelompok, terdiri dari 181 mantan TKI dan anggota Karang Taruna. Usaha yang diberi modal ini bermacam-macam. Tetapi kebanyakan adalah *home industry* yang dikelola oleh mantan TKI di daerah sekitar Kalipare. (ary)



Feri Hendriyanto di stan Bank Jatim berfoto bersama dengan para pelajar dan BMI di Hongkong. (ist)

# INVESTOR NEWS

**SEPTEMBER 2014**

Pada bulan September 2014, Bank Jatim menunjukkan performa yang cukup bagus, dengan kenaikan laba bersih sebesar 9,08% YoY atau ekuivalen sebesar Rp 742.893 juta. Aspek yang mendukung kenaikan laba tersebut antara lain:

- Pengumpulan asset menjadi sebesar Rp 42.694.050 juta (naik 20,24% YoY)
  - Penyaluran Kredit menjadi sebesar Rp 26.086.837 juta (naik 21,18% YoY)
  - Pengumpulan DPK menjadi sebesar Rp 35.704.012 juta (naik 24,54% YoY)
  - Pendapatan Bunga sebesar Rp 2.934.682 juta (naik 22,72% YoY).
- Berikut terlampir Laporan Keuangan BJTM per September 2014:

## NERACA ( UNAUDITED / DALAM JUTAAN RUPIAH )

| INFORMASI             | SEPTEMBER 2013 | SEPTEMBER 2014 | YOY     |
|-----------------------|----------------|----------------|---------|
| Total Aset            | 35.508.757     | 42.694.050     | 20,24%  |
| Penempatan BI & SBI   | 2.152.215      | 4.733.978      | 119,96% |
| Penempatan Bank Lain  | 7.254.226      | 6.873.797      | -5,24%  |
| Kredit Yang Diberikan | 21.526.815     | 26.086.837     | 21,18%  |
| Dana Pihak Ketiga     | 28.669.422     | 35.704.012     | 24,54%  |
| - Giro                | 12.643.546     | 15.450.593     | 22,20%  |
| - Tabungan            | 7.622.300      | 8.922.835      | 17,06%  |
| - Deposito            | 8.403.576      | 11.330.584     | 34,83%  |
| Modal                 | 5.575.423      | 5.847.444      | 4,88%   |

## LABA RUGI (DALAM JUTAAN / UNAUDITED)

| INFORMASI                           | SEPTEMBER 2013 | SEPTEMBER 2014 | YOY    |
|-------------------------------------|----------------|----------------|--------|
| Pendapatan Bunga                    | 2.391.366      | 2.934.682      | 22,72% |
| Beban Bunga                         | (623.638)      | (817.274)      | 31,05% |
| Pendapatan Bunga Bersih             | 1.767.728      | 2.117.408      | 19,78% |
| Pendapatan Ops Selain Bunga         | 333.391        | 328.331        | -1,52% |
| Beban Ops Selain Bunga              | (1.164.423)    | (1.416.622)    | 21,66% |
| Pendapatan (Beban) Ops Selain Bunga | (831.032)      | (1.088.291)    | 30,96% |
| Laba Operasional                    | 936.696        | 1.029.117      | 9,87%  |
| Laba Non Operasional                | 11.839         | 16.907         | 42,81% |
| Laba Sebelum Pajak                  | 948.535        | 1.046.024      | 10,28% |
| Pajak                               | (267.463)      | (303.131)      | 13,34% |
| Laba Bersih                         | 681.072        | 742.893        | 9,08%  |

### RASIO KEUANGAN SEPTEMBER 2014

| RASIO | SEPTEMBER 2014 |
|-------|----------------|
| ROA   | 3,65%          |
| ROE   | 20,13%         |
| NIM   | 7,07%          |
| LDR   | 73,06%         |
| BOPO  | 68,46%         |
| CAR   | 20,29%         |



### DANA PIHAK KETIGA SEPTEMBER 2014 (DALAM MILIAR)

| INFORMASI  | SEPTEMBER 2013 | SEPTEMBER 2014 | YOY    |
|------------|----------------|----------------|--------|
| GIRO PEMDA | 9.969          | 11.959         | 19,97% |
| GIRO UMUM  | 2.675          | 3.491          | 30,51% |
| SIMPEDA    | 6.769          | 7.682          | 13,48% |
| SIKLUS     | 156            | 290            | 85,79% |
| TAB HAJI   | 171            | 194            | 13,37% |
| TABUNGANKU | 466            | 687            | 47,48% |
| BAROKAH    | 61             | 70             | 15,23% |
| DEPOSITO   | 8.403          | 11.331         | 34,84% |

### KREDIT YANG DIBERIKAN SEPTEMBER 2014

| INFORMASI               | SEPTEMBER 2013 | SEPTEMBER 2014 | YOY     |
|-------------------------|----------------|----------------|---------|
| <b>KREDIT KONSUMSI</b>  |                |                |         |
| -MULTIGUNA              | 12.086         | 14.408         | 19,22%  |
| -KPR                    | 941            | 1.233          | 31,04%  |
| -LAINNYA                | 541            | 583            | 7,73%   |
| <b>KREDIT KOMERSIAL</b> |                |                |         |
| -STANDBY LOAN           | 1.113          | 1.286          | 15,54%  |
| -KEPPRES                | 947            | 1.157          | 22,20%  |
| -OVERDRAFT              | 1.530          | 2.259          | 47,64%  |
| -SINDIKASI              | 768            | 922            | 19,99%  |
| <b>KREDIT UMKM</b>      |                |                |         |
| -KUR                    | 1.498          | 1.128          | -24,71% |
| -PUNDI                  | 426            | 747            | 75,34%  |
| -LAGUNA                 | 89             | 44             | -50,46% |
| -LAINNYA                | 1.588          | 2.320          | 46,10%  |

### DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (DOMESTIK) PER SEPTEMBER 2014

| NO    | NAMA  | STATUS INVESTOR          | JUMLAH LEMBAR SAHAM | % THD JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK |
|-------|---|--------------------------|---------------------|----------------------------------|
| 1     | REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS SYAILENDRA MULTI STRATEGY FUND I | REKSADANA                | 158.000.000         | 5,30%                            |
| 2     | PT MNC SECURITIES   | AN. PERORANGAN INDONESIA | 157.362.200         | 5,27%                            |
| 3     | DANPAC SEKURITAS, PT  | AN. PERORANGAN INDONESIA | 141.939.000         | 4,76%                            |
| 4     | MANDIRI SEKURITAS, PT   | AN. PERORANGAN INDONESIA | 108.943.500         | 3,65%                            |
| 5     | PT Taspen (Persero) - THT                                       | ASURANSI                 | 90.504.900          | 3,03%                            |
| 6     | RD MANDIRI INVESTA EKUITAS DINAMIS - 831394000                  | REKSADANA                | 57.647.300          | 1,93%                            |
| 7     | PANIN SEKURITAS Tbk, PT   | AN. PERORANGAN INDONESIA | 40.785.500          | 1,37%                            |
| 8     | REKSA DANA MANDIRI DYNAMIC EQUITY                               | REKSADANA                | 36.975.900          | 1,24%                            |
| 9     | MANDIRI SEKURITAS, PT   | AN. PERSEROAN TERBATAS   | 31.633.000          | 1,06%                            |
| 10    | MANDIRI SEKURITAS, PT   | AN. PERORANGAN INDONESIA | 31.331.500          | 1,05%                            |
| TOTAL |   |                          | 855.122.800         | 28,66%                           |

**KETERANGAN:** PROSENTASE KEPEMILIKAN SELURUH SAHAM OLEH INVESTOR DOMESTIK (1.564.524.025) TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK (2.983.537.000) ADALAH 52,44%.

### DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (DOMESTIK) PER SEPTEMBER 2014

| NO    | NAMA  | STATUS INVESTOR       | JUMLAH LEMBAR SAHAM | % THD JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK |
|-------|---|-----------------------|---------------------|----------------------------------|
| 1     | JPMCB - NORGE BANK - 2157804128   | INSTITUTION - FOREIGN | 401.558.000         | 13,46%                           |
| 2     | CITIBANK LONDON S/A MUTUAL FUND EQ EMERGING DIVIDEND (UCITS)                      | INSTITUTION - FOREIGN | 192.906.400         | 6,47%                            |
| 3     | THE NT TST CO S/A CIM DIVIDEND INCOME FUND LIMITED                                | INSTITUTION - FOREIGN | 160.200.000         | 5,37%                            |
| 4     | BBH BOSTON S/A SANLAM UNIVERSAL FUNDS PUBLIC LTD COMPANY                          | INSTITUTION - FOREIGN | 111.350.400         | 3,73%                            |
| 5     | SSB WTAU S/A WISDOMTREE EMERGING MRKTS SC DIV FUND-2144614648                     | INSTITUTION - FOREIGN | 99.210.900          | 3,33%                            |
| 6     | CB INTL PLC (LUX BRANCH) S/A PER-INVEST LUX SICAV                                 | INSTITUTION - FOREIGN | 75.000.000          | 2,51%                            |
| 7     | BNYM SA/NV AS CUST OF CONSILIUM EMG MKT SMALL CAP FD-2039845596                   | INSTITUTION - FOREIGN | 30.856.445          | 1,03%                            |
| 8     | BNYM SA/NV AS CUST OF EMPLOYEES PROVIDENT FUND-2039844119                         | INSTITUTION - FOREIGN | 26.600.000          | 0,89%                            |
| 9     | SSB ZVY5 S/A SSGA ACT EMERG MRKT SMALL CAP SEC LNDNG QIB COMM TST FD - 2157564053 | INSTITUTION - FOREIGN | 21.325.500          | 0,71%                            |
| 10    | NT TST CO S/A LSV EMERGING MARKETS SMALL CAP EQUITY FUND, LP                      | INSTITUTION - FOREIGN | 19.557.300          | 0,66%                            |
| TOTAL |   |                       | 1.138.564.945       | 38,16%                           |

**KETERANGAN :** PROSENTASE KEPEMILIKAN SELURUH SAHAM OLEH INVESTOR ASING (1.419.012.975) TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK (2.983.537.000) ADALAH 47,56%.

## INFORMASI SAHAM



Pergerakan saham BJTM di bulan September 2014 mengalami permintaan tertinggi diangka Rp 456 dan terendah diangka Rp 433 dengan harga rata-rata Rp 445.

Kondisi politik di Indonesia terkait pemilihan Presiden, RUU Pilkada, pembentukan pimpinan DPR dan MPR, dan pelantikan Presiden mengakibatkan dunia pasar modal menurun secara keseluruhan dimana modal asing banyak keluar dari Indonesia. Bank Jatim termasuk emiten yang stabil disaat penurunan harga saham emiten lain, dan porsi kepemilikan saham BJTM oleh asing semakin meningkat dari 45,77% pada bulan Agustus 2014 menjadi 48% pada bulan September 2014 yang menunjukkan kepercayaan investor asing kepada BJTM.

Pertanyaan dan masukan, dapat menghubungi :  
**INVESTOR RELATION UNIT BJTM**

Corporate Secretary Bank Jatim Kantor Pusat Lantai 4

Telp : (031) 5310090-99  
 Ext : 468,469,472  
 Email : iru@bankjatim.co.id



# KONSUMSI, INVESTASI, TABUNGAN



## KONSUMSI

Pembelian pemenuhan kebutuhan hidup secara langsung baik berupa barang maupun jasa yang dipakai dan akan habis atau mengalami penyusutan daya guna sedikit demi sedikit, sehingga akhirnya tidak dapat digunakan lagi.

## TABUNGAN

Penyisihan dari pendapatan yang digunakan untuk konsumsi yang dikumpulkan sebagai cadangan untuk kebutuhan konsumsi lainnya.

“Ketika kita telah menentukan tujuan investasi, maka manfaat yang kita peroleh adalah peningkatan nilai kekayaan atau aset, dalam mengantisipasi ketidakpastian di masa yang akan datang dan proteksi terhadap gejolak inflasi.”



## INVESTASI

Persiapan keuangan dengan penanaman uang atau modal dalam jangka panjang, dengan membeli suatu bentuk produk yang bukan untuk dikonsumsi. Harapannya, mendapatkan pertambahan nilai di masa depan.

## Hal-Hal Penting Dalam Investasi

### Pengalokasian investasi.

Untuk investasi diperlukan kedisiplinan mengatur portfolio gaji atau sumber pendapatan lain dengan menetapkan alokasi investasi diawal.

### Contoh:

Karyawan memiliki gaji Rp 3,5 juta. Maka diawal, harus dialokasikan minimal 10% untuk investasi, sehingga dapat dilakukan secara rutin. Bukan sebaliknya, yang diinvestasikan merupakan sisa dari gaji.

### Tujuan dari investasi

Tujuan dari investasi sangat penting dalam hal memprediksi return diterima dan waktu atau time horizon yang dibutuhkan.

### Contoh:

Tujuan investasi untuk biaya kuliah, dan saat ini anak baru berumur 5 tahun. Sementara umur karyawan 32 tahun. Maka ada waktu atau time horizon 13 tahun untuk biaya kuliah. Untuk imbal hasil tertinggi adalah, saham atau reksadana saham kurang lebih 20%. Dengan perhitungan biaya investasi Rp 500 ribu tiap bulan dan 20% imbal hasil per tahun, maka di tahun ke 13, dapat memperoleh Rp 524.208.207. Jika nilai tersebut digunakan Rp 100 juta untuk biaya kuliah dalam 4 tahun, maka ada sisa Rp 424.208.207. Jika diinvestasikan sampai pensiun di umur 56 tahun, maka memperoleh Rp 6.107.964.236.

### Lakukan Investasi Sedini Mungkin

Dengan melakukan investasi sedini mungkin, maka hasil yang diperoleh lebih maksimal karena jangka waktu investasi lebih panjang (power of compound interest). Selamat berinvestasi dan mengatur portfolio keuangan Anda untuk mempersiapkan kebebasan finansial. **(iru)**

## **B** direct trading

**DIRECT TRADING**, adalah aplikasi yang disediakan oleh Bahana Securities untuk memfasilitasi kegiatan investasi nasabah di Bursa Efek Indonesia. Selain berfungsi sebagai alat bantu dalam perdagangan saham, secara reguler, Direct Trading memberikan laporan riset mengenai kondisi pasar dan emiten-emiten yang ada di Bursa Efek Indonesia. Sehingga, membantu investor dalam proses pengambilan keputusan investasinya. Direct Trading, juga didukung oleh Sales

Officer dan Call Center 14009 yang akan memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada investor apabila membutuhkan bantuan, baik itu terkait aktivitas perdagangan, teknis/IT, penyelesaian (settlement) transaksi, dan sebagainya. Aplikasi Direct Trading bisa diinstal di platform Windows, MAC OS, IOS, Android, dan Blackberry.

Setelah menjadi nasabah PT Bahana Securities, Anda akan mendapat Single Investor Identity (SID), Rekening Dana Investor, dan

User ID, Password, PIN aplikasi Direct Trading yang dikirim melalui email yang Anda daftarkan di formulir pembukaan rekening efek Bahana. Untuk melakukan investasi, Anda cukup melakukan deposit ke Rekening Dana Investor dan menjalankan aplikasi Direct Trading untuk transaksi deposit tersebut, ke emiten yang Anda inginkan.

Berikut, beberapa informasi terkait Aplikasi Direct Trading Bahana Securities dan Bursa Efek Indonesia.



### Jam Perdagangan Pasar Reguler dalam sehari dibagi menjadi 2 sesi sbb

| HARI          | SESI I            | SESI II           |
|---------------|-------------------|-------------------|
| Senin – Kamis | 09:00 – 12:00 WIB | 13:30 – 15:50 WIB |
| Jumat         | 09:00 – 11:30 WIB | 14:00 – 15:50 WIB |

Fee Beli 0,19% dan Fee Jual 0,29% dari nilai transaksi.

Pencatatan transaksi diadministrasikan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia setelah 3 hari (T+3). Sekuritas memberikan fasilitas pinjaman sementara selama 3 hari senilai satu kali lipat dari nilai investasi anda, jika menggunakan fasilitas tersebut melebihi batas waktu 3 hari akan dikenakan bunga sebesar 30% pa. Untuk memindah dana dari Rekening Dana Investor ke Rekening Bank Jatim cukup dengan memilih Menu à Account à [1006] Fund Transfer.



Para peserta berkesempatan sharing dengan Dirut Bank Jatim Hadi Sukrianto. Mereka terkesan dengan layanan dan kebersihan masyarakat Singapura.

MERAIH MIMPI DENGAN PRESTASI

# Wisata The Best Frontliner Awards Bank Jatim 2014 ke Singapore

**MIMPI** yang tercapai. Saya dan rekan saya lainnya menyambut kejutan hadiah ini dengan sangat suka cita terlebih lagi keberangkatan kami ini bukan karena hanya sekedar paket liburan wisata biasa, akan tetapi karena "moment" yang membawa kami pergi ke Negara yang terkenal dengan kebersihan dan pelayanannya. Tanggal 17 oktober 2014 kami berkumpul di Juanda *Internasional Airport* untuk bersama-sama berangkat ke Singapura, setelah kami semua diumumkan menjadi pemenang di acara bergengsi Bank Jatim yakni *The Best Frontliner Awards 2014* pada tanggal 6 september 2014.

Nama pemenang yang diumumkan adalah Ajeng Putri Wijayanti (Cabang Sidoarjo) sebagai *The Best Supervisor 2014*, Putri Kristi (Cabang Sidoarjo) sebagai *The Best Service Assistant 2014*, Nabella Ayu (Cabang Madiun) sebagai *The Best Teller 2014* dan Bagus Permana Putra (Cabang Sidoarjo) sebagai *The Best Security 2014*. Dan tak terasa kami sampai juga di Negara tujuan kami, *Yeah ! that's right Singapore*. Kami tiba di *Changi Airport* 11.53 waktu Singapore.

Yang nampak di depan kami yang



Berpose di Universal Studio Singapore.

pertama adalah infrastruktur airport yang bersih dan tertata rapi apalagi kamar mandinya bersih sekali, dan apa yang kami rasakan akan kondisi ini, kami merasa nyaman kami merasa di sambut laksana tamu besar,. Dan kembali lagi kami melakukan pembandingan dengan kondisi banking hall dimana kami melakukan service bank, ternyata tempat yang nyaman

dan bersih sangat menunjang kepuasan serta memberikan kesan tak ternilai bagi nasabah.

Dan yang tidak pernah terlepas dari benak kami, kami tergerak untuk selalu melakukan study banding terhadap pelayanan yang kami lakukan di Bank Jatim tercinta. Ternyata pelayanan yang *Excellent* sangat penting bagi setiap penerima jasa layanan dan sekali

lagi sangat meninggalkan kesan akan pelayanan yang diberikan, customer care adanya rasa empati, peduli dan memenuhi keinginan customer untuk mencapai melebihi harapan.

Perjalanan awal kami dimulai dari Merlion Park, wow.... indah sekali!, sekali lagi kami dibuat kagum dengan pemandangan yang indah khas Singapore.

Terlihat jelas sekali orang Negeri Singapura sangat kreatif untuk mendatangkan devisa dari wisatawan asing. Hal ini terbesit dipikiran kami dengan kondisi apapun akan selalu menjadi perhatian tersendiri, kami menginginkan hal ini menjadi contoh dari service kami melayani nasabah meskipun terbatas dengan produk, kami yakin dengan sentuhan hati pelayanan kami bisa menjadikan nilai tambahan plus untuk nasabah. Setelah kami rasa cukup kami kembali melanjutkan perjalanan kami untuk beralih Restaurant untuk makan siang. Lagi lagi pelayannya keren setelah kami datang kami disambut dengan minuman pembuka.

Yang harus kami contoh adalah kesigapan para pelayan dalam memperhatikan *customer* contohnya setelah makanan kami selesai tanpa perlu dipanggil pelayan akan mengambil piring sisa kami dengan kata *magic word* (wow ternyata interupsi saat pelayanan itu memberikan rasa simpati atau kurang lebih menghargai siapa *customer* itu, itulah yang kami rasakan).

Setelah makan siang kami melanjutkan perjalanan kami untuk bersiap *meet up dinner* dengan orang nomor satu di Bank Jatim yakni Direktur Utama kami tercinta, Betul sekali kami akan *dinner* dengan Bapak Hadi Sukrianto. Banyak kesan atau pesan yang beliau sampaikan dengan hangat dan ramah terlebih lagi beliau selalu respon dengan kegiatan operasional yang kami lakukan di perbankan, yang pada intinya beliau mengatakan berikan pelayanan yang paling maksimal kepada nasabah, jadikan nasabah menciptakan mind set "I Love Bank Jatim".

Hari ini hari kedua kami berada di negeri orang. Tepat tanggal 18 oktober 2014 sekitar pukul 08.00 waktu Singapura kami berkumpul untuk *happy breakfast* bersama Ibu Lerem Pundilaras dan Ibu Tri Udji Arti, dalam kesempatan itu beliau mengatakan bahwa contoh positif di Singapura adalah setiap



Berpose di Merlion Park, Singapura.

orangnya sudah memiliki kebiasaan untuk tepat waktu dan selalu tertib dan melakukan service yang konsisten. Hal yang patut kami aplikasikan dalam setiap gerak sikap pelayanan yang harus kami lakukan, selaras dengan contoh nyata pelayanan yang ada di Singapura yang kesemuanya memenuhi unsur *service excellence* baik mulai dari pesawat Garuda dengan pramugarinya yang cekatan dan ramah, kedatangan kami di airport, pelayanan di restaurant hingga hotel. Sekitar jam 09.00 kami menyudahi *breakfast*, kami segera menuju Hotel Bapak Hadi Sukrianto, untuk melakukan *Sharing moment at Orchard Road*.

Bapak Hadi memberikan pesan kesan agar *The Best Frontliner* yang berjalan ini memiliki konsistensi yang kuat untuk selalu membangun kinerja pelayanan yang handal dan SDM yang profesional untuk bisa menjadi agen percontohan dan transfer *product knowledge* bagi semua rekan kerja yang ada di seluruh jajaran lini terbawah hingga teratas. Dan Bapak selalu berpesan pada kami, kerjakan segala sesuatu yang sudah menjadi tanggung jawab dengan rasa ikhlas dan perasaan senang tidak terpaksa apalagi tertekan. Karena apa yang dikerjakan sekarang belum tentu hasilnya tuainya sekarang pula, bisa jadi setahun mendatang kita mampu melihat kesuksesan hasil kerja kita.

Perbincangan kecil yang menarik dan sangat bermanfaat ini sayangnya harus berakhir karena kami harus meneruskan *city tour* ke Universal Studio. Sekitar pukul 10.00 kami bergegas untuk melanjutkan perjalanan kami ke tempat yang kata orang *point center* Singapura,

benar sekali kami ke USS (Universal Studio Singapore) dan wow... taman hiburan yang besar, canggih, dan luar biasa sudah ada didepan mata kami tak tahan untuk mengabadikan moment ini kami pun berfoto dan bermain bersama didalam maupun diluar USS dengan segala posisi maupun gaya. Setibanya kami di hotel kami mulai melakukan packing, karena ini adalah hari terkahir kami. Sedih iya kangen Indonesia juga iya sebenarnya tapi mimpi ini memang harus berakhir bukan dengan kesedihan tapi kebahagiaan dan cerita positif yang dapat kami bagikan untuk rekan-rekan kami di Bank Jatim. Hal positif yang dapat kami ambil mulai dari pelayanan Garuda Indonesia sebagai maskapai terbaik dunia sampai pelayanan hotel dan keramahan petugas serta mereka tidak lupa untuk saling bertegur sapa dan menanyakan bagaimana pelayanan yang diberikan hari ini. Sangat mengesankan dan hal ini harus kami terapkan di Bank Jatim sebagai salah satu indikator kepuasan customer akan pelayanan.

Dan kami telah melakukan perjalanan meraih mimpi banyak kesan yang tidak bisa kami tuangkan semuanya dalam cerita ini, banyak spirit yang kami dapatkan, banyak ilmu yang sudah tidak sabar untuk kami terapkan di tempat kerja kami, salam cinta dari kami semua dan selalu semangat untuk senantiasa bekerja dengan hati dan memberikan pelayanan yang terbaik. Selamat berjuang untuk *The next Frontliner Award 2015* percayalah hadiahnya akan menjadi moment yang tidak terlupakan seumur hidup. (\*)

# Nostalgia Mantan Karyawan Bank Jatim Cabang Jember



FOTO : ALEX

Para peserta reuni foto bersama Muljanto (duduk tiga dari kiri), Bambang Priyono, dan Hadi Sukrianto.

TEMU kangen atau reuni bisa dijadikan sebagai ajang menjalin silaturahmi sesama teman seperjuangan. Bahkan reuni juga bisa jadi ajang untuk mengingat kembali semua kenangan, suka duka dan tawa canda. Itulah yang dialami para mantan karyawan Bank Jatim Cabang Jember periode 1973-1983. Rasa haru tergambar saat temu kangen yang kebanyakan sudah purnatugas di Rembangan, Jember, 11-12 Oktober lalu.

**ACARA** reuni makin terasa lengkap manakala dihadiri Komisaris Utama (Komut) Bank Jatim Muljanto yang juga pernah mengabdikan di kantor Bank Jatim Cabang Jember. Tak ketinggalan pula Direktur Utama Bank Jatim, Hadi Sukrianto, Pemimpin Bank Jatim Cabang Jember Suharyono ikut hadir, dan semakin menambah semarak acara penuh nostalgia ini.

Inisiator reuni ini, Bambang Priyono, mantan Direktur Pengawasan Bank

Jatim. Pak Bambang Pri – panggilan akrabnya – juga pernah menjadi pemimpin cabang Bank Jatim di Jember. Walau kini usianya memasuki angka 68 tahun, tapi masih terlihat enerjik. Bahkan, dia mengajar di dua perguruan tinggi swasta di Surabaya, yaitu STIESIA (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia) dan Universitas Ciputra, mengajar kewirausahaan/entrepreneur.

“Acara ini berawal dari *ngobrol* santai bersama teman-teman yang

pernah bertugas di Jember seperti Ahad Sudjono, Samudro, Askan, Sigit dan Rustamadji. Dari obrolan santai ini muncul ide untuk kumpul reuni. Kebetulan saat HUT Bank Jatim tanggal 17 Agustus, saya juga ketemu Pak Muljanto kemudian ide reuni itu saya sampaikan dan ternyata disambut baik. Apalagi, Muljanto yang sekarang menjadi Komut Bank Jatim pernah bertugas di Jember kemudian minta teman-teman segera mengatur

acaranya,” kata Bambang Pri.

Ada kenangan sendiri bagi Bambang Pri saat bereuni. “Saya kenal teman-teman ketika menjadi pemimpin cabang di Jember, beliau-beliau itu semuanya masih bujangan. Setelah bertemu di reuni ini sama-sama sepuh, ternyata ada beberapa teman tidak bersama kita lagi, atau beberapa di antara kita ada yang terganggu kesehatannya semisal kena stroke dan lain-lain. Tapi, terus terang saya sangat bersyukur karena bisa ketemu dengan teman-teman dalam keadaan sehat walafiat walau saya tidak dengan istri saya karena sudah almarhum. Padahal, sebetulnya istri saya ketika masih hidup, banyak kenangan dengan teman-teman terutama para ibu-ibunya,” ujar dia lagi.

Lebih terkesan lagi, lanjut Bambang Pri, Jember merupakan kota pertama kali menjadi seorang pemimpin cabang. “Ya, menjadi pemimpin cabang dan mengasuh teman-teman dengan berbagai macam karakter. Sementara saya bermodal pengalaman yang sangat minim. Ditambah kondisi Bank Jatim saat itu masih sangat sederhana. Alhamdulillah, teman-teman di Bank Jatim Cabang Jember waktu itu bisa berkumpul seperti punya ikatan saudara. Semuanya saya anggap seperti adik saya, seperti ada yang menikah saya yang mengantar bahkan menunggu. Saya sendiri sangat terharu dan kagum karena dulu bersama-sama dengan keadaan yang minim ditambah gaji Bank Jatim masih sangat rendah. Tetapi teman-teman mau membantu saya secara maksimal tidak memperhitungkan waktu. Kami biasanya kalau pas ramai ada bank garansi dan penagihan kredit tembakau, rata-rata pulang pukul 01.00 dini hari tanpa lembur sedikitpun. Esok paginya masuk kantor tetap dengan keadaan ceria. Itu yang teringat sampai sekarang,” ujar Bambang Pri.

Sementara Komisaris Utama Bank Jatim, Muljanto, mengapresiasi acara temu kangen ini. “Saya merasa terharu dan menyambut baik dan positif. Terpenting adalah spiritnya bahwa kebersamaan itu menjadi sesuatu yang penting bagi kita. Kita



FOTO : ALEX

Dari kanan, Hadi Sukrianto, Bambang Priyono dan Muljanto pada acara temu kangen.

mengawali tidak punya modal apa-apa kecuali hanya tekad saja. Pada waktu itu kantor banknya di Jember kecil, di ujung kantor kabupaten. Tempatnya berdesak-desakan, orangnya banyak. Lama kelamaan pegawainya bertambah sehingga semakin berdesak-desakan. Duduk berdempetan, dan sekarang sudah berubah total. Ini sesuatu yang tidak dialami sekarang, dan menjadi sesuatu yang perlu dikenang,” kenang Pak Mul, sapaan akrab Muljanto.

Dia menggambarkan bahwa generasinya dulu boleh disebut sebagai generasi ‘susah payah’ atau generasi perjuangan. “Kalau teman-teman atau adik-adik sekarang sebenarnya adalah generasi zona nyaman, karena perusahaan ini sudah maju. Kita dulu berjuang berpikirmya hanyalah dedikasi dan bekerja merupakan sesuatu keinginan kuat untuk kemandirian. Apa yang mau dicari? Saat itu gaji juga tidak banyak. Berarti, kita berpikir mandiri. Akhirnya tidak mandiri, tapi subsidi. *Cost*-nya 22,5 bayarannya cuma 16,” kenangnya.

Reuni di Rembangan Jember, menurut Muljanto, disamping mengenang kembali juga memberikan pembelajaran bagi adik-adik penerus sebenarnya perjuangan yang didasari dengan benar-benar dedikasi itu akhirnya membuahkan sesuatu. “Pak Bambang Pri cerita, mereka yang pernah mengabdikan di Jember banyak

yang menjadi direksi. Saya *kan* juga bekas anak buah beliau, berangkat juga sama-sama. Sama-sama anaknya orang tidak punya. Mungkin, kata orang Jawa, ada unsur *pulung* atau *kabegjan* saja kalau saya pernah menjadi direktur utama dan sekarang komisaris utama. Terus terang, saya tidak pernah bercita-cita dan melamar menjadi seorang direktur,” ujar Muljanto kemudian tertawa.

Namun, dia sangat terkesan dan terharu dengan acara reuni mantan karyawan Bank Jatim Cabang Jember periode 1973-1983 itu. Secara pribadi, dia merasa terharu ketika bertemu dengan kawan-kawan lamanya. Bahkan di antara mereka yang hadir ada juga yang menangis. “Saya juga hampir menangis ketika bertemu dengan mereka-mereka. Saya sempat trenyuh ketika melihat Topo dan Arifin keadaannya seperti itu. Kita merasa bersyukur karena Allah SWT sesungguhnya masih mencintai kita bila melihat ada teman-teman keadaannya seperti itu. Ada yang berjalan saja susah, tapi mereka masih semangat mau datang pada acara reuni. Semangat mereka begitu menggebu-gebu. Ini sebetulnya adalah pelajaran bagi kita semua bahwa teman-teman kita itu menjadi sebuah bagian dari kita semua. Sebetulnya kita mendapat pelajaran dari sakit. Di balik hikmah ketika orang mendapat sakit, jangan putus asa dari nikmat Allah,” kata Muljanto. (ahad)

# Baru Satu Bulan, Dealing Room Bank Jatim Sudah Dikenal Pasar

BANK Jatim terus mengembangkan bisnisnya, termasuk bisnis bidang *treasury* yaitu dengan membangun *dealing room*. Sejak beroperasi sekitar sebulan lalu, *dealing room* Bank Jatim di lantai empat kantor pusat Jl Basuki Rakhmat Surabaya yang dikelola secara profesional oleh tenaga-tenaga andal, sudah mulai banyak dikenal pasar.

**MENURUT** Senior Dealer *Dealing Room* Bank Jatim, Wahyu Tedja, ada sepuluh tenaga yang menangani *dealing room* Bank Jatim. Mereka bertugas sebagai dealer *money market* (dua orang), dealer *capital market* (dua orang), dealer *forex* (dua orang), dan empat orang sebagai dealer *marketing*. "*Dealing room* adalah suatu ruangan kerja khusus subdivisi *treasury* yang digunakan untuk melaksanakan transaksi-transaksi *treasury*. Diantaranya terdiri transaksi di pasar uang/*money market*, pasar valuta asing/*foreign exchange market* maupun transaksi-transaksi surat berharga jangka panjang/*capital market* serta transaksi turunannya/*derivatives*," katanya.

Wahyu menambahkan, *dealing*

*room* merupakan *restricted area*. Mengingat, jenis, jumlah transaksi yang besar serta data transaksi yang sensitif terhadap kondisi bank dan *counterparty*, sehingga tidak memberi keleluasaan bagi yang tidak berkepentingan untuk memasuki ruangan ini. "*Dealing room*, secara fisik merupakan ruangan dengan sarana pendukung berteknologi informasi, mempunyai sistem komunikasi untuk transaksi yang dapat menjangkau *counterparty* (bank, corporate, securitas, nasabah) domestik maupun internasional setiap saat, sehingga memerlukan sarana pelengkap dan sistem pengamanan yang baik dan andal," katanya.

Dalam melaksanakan aktivitasnya, *dealing room* Bank Jatim, dealer menggunakan alat bantu seperti :

\* **Thompson Reuters** yaitu alat untuk melihat informasi terkini yang terjadi di Bloomberg. Misal melihat informasi terkini surat berharga di pasar-pasar keuangan, sekaligus sebagai alat melakukan transaksi dengan *counterparty* apabila terjadi deal transaksi surat berharga

\* **Dealing phone** yaitu alat untuk berkomunikasi dengan *counterparty*, dimana percakapan tersebut akan direkam secara otomatis.

\* **Ambit quantum systems** yaitu sistem yang ada di *dealing room* Bank Jatim untuk mencatat semua transaksi yang dilakukan oleh dealer dan sekaligus memposting transaksi tersebut ke Estim (*corebanking*) untuk dilakukan jurnal pembukuan.

"Tujuan alat bantu itu untuk



FOTO: MUS

Kegiatan sehari-hari di Dealing Room Bank Jatim.

memudahkan dealer dalam berkomunikasi dan bertransaksi dengan *counterparty* serta alat tersebut juga digunakan dealer dalam membantu pengambilan keputusan dengan menggunakan data historis, trend serta indikator-indikator perekonomian lainnya. Akurasi data yang dihasilkan secara *online* lebih tinggi karena akses data dilakukan secara *real time*,” terang Wahyu.

Sejak berdiri satu bulan lalu, lanjut Wahyu, *dealing room* Bank Jatim hanya berhubungan dengan lima bank saja, tapi kini sudah mencapai sepuluh bank. “Jadi, kita sudah mulai dikenal pasar. Kita juga sudah banyak dikenal securitas yang bertransaksi dengan kami. Mereka kenal kita karena kita aktif di media Bloomberg dan Thompson Reuter, yaitu alat atau media yang bertransaksi di pasar keuangan. Sekarang kita bisa mengontak bank lain kalau dulu lewat telepon, sekarang bisa *chatting* lewat Bloomberg. Nah, kalau kita semakin aktif di sini pasar juga semakin tahu,” jelas Wahyu.

Wahyu juga menyebutkan secara rinci tujuan *dealing room* antara lain untuk : Menjaga likuiditas bank, melakukan transaksi-transaksi *treasury* di pasar keuangan, membina hubungan dan pelayanan kepada nasabah (*counterparty*) dan meningkatkan pendapatan bank dari aktivitas *treasury*. Sedang *business unit* yang ada di *dealing room* meliputi : 1) Pasar uang (*money market*), 2) Pasar modal (*capital market*)/*fixed income* dan 3) Pasar valuta asing (*foreign exchange market*). Secara rinci fungsi *business unit* antara lain :

1. **Pasar uang** (*money market*) bertugas : a) Mengelola likuiditas bank sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia; b) Mengelola kelebihan dana bank untuk ditempatkan ke instrumen pasar uang dengan mencari harga terbaik di pasar; c) Melakukan trading melalui strategi *arbitrage* (memperoleh laba tanpa risiko dengan memanfaatkan perbedaan rate) dan *gapping* (memperoleh laba dengan memanfaatkan perbedaan rate dan jangka waktu) untuk mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan pergerakan suku bunga di pasar.

Transaksi *money market* ini dilakukan dalam rangka menjaga likuiditas dan menghasilkan keuntungan bagi bank. Menjaga



FOTO: MUS

### Wahyu Tedja, Senior Dealing Room Bank Jatim.

likuiditas dilakukan dengan menempatkan kembali kelebihan dana sendiri ke bank-bank lain dan instrumen-instrumen keuangan dari Bank Indonesia (BI) seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Fasilitas Bank Indonesia (Fasbi) dengan tingkat bunga tertentu. Sedangkan untuk menghasilkan keuntungan bagi bank adalah melakukan trading dengan melakukan *borrow* (pinjam) dari bank lain dan ditempatkan ke bank lain atau instrumen BI dengan tingkat bunga yang lebih menguntungkan.

2. **Pasar Modal** (*capital market*)/*fixed income* bertugas: a) Melakukan jual beli surat berharga untuk memperoleh keuntungan (*capital gain*, *exchange gain* dan *coupon*) dengan memanfaatkan pergerakan harga surat berharga di pasar. b) Membeli surat berharga sebagai alternatif diversifikasi portofolio bagi bank. c) Mengelola kelebihan dana bank untuk ditempatkan ke instrumen pasar modal dengan mencari harga terbaik di pasar.

Transaksi *fixed income* ini seperti halnya transaksi *money market* juga dilakukan dalam rangka menjaga likuiditas dan menghasilkan keuntungan bagi bank.

3). **Pasar valuta asing** (*foreign exchange market*) bertugas: a) Mengelola *Net Open Position* / Posisi Devisa Netto bank sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia. b) Melakukan jual beli mata uang guna meng-cover posisi bank, baik untuk keperluan *banking book* maupun *trading book*. c) Melakukan trading dengan memanfaatkan pergerakan

kurs di pasar untuk mendapatkan keuntungan baik transaksi antarbank maupun dengan nasabah.

Dalam mengelola *dealing room*, memang diperlukan tenaga andal. Itu sebabnya untuk menjadi seorang dealer, terang Wahyu, diperlukan syarat-syarat sebagai berikut : 1) Mampu bekerja *under pressure*. 2) Kuat dalam hitungan. 3) Memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang memadai. 4) Memiliki kemampuan analisis yang baik. 5) Berani mengambil keputusan dan 6) Memiliki kemampuan berbicara dan mendengar yang baik. Sedangkan untuk menjadi dealer ada beberapa tahapan tes yang mesti dilalui : 1) Tes Potensi Akademik (TPA); 2) Tes kemampuan Bahasa Inggris; 3) Psikotes dan 4) Wawancara akhir. “Setelah dinyatakan lulus tes maka calon dealer akan mengikuti pelatihan mengenai masalah ekonomi, analisis kondisi keuangan makro dan mikro (fundamental analisis), teknikal analisis (*charting*, *trend* pergerakan harga, dll), peraturan Bank Sentral, bisnis *treasury* baik *money market*, *capital market*, *forex*, *derivatives*, aset *liability management* (Alma) dan kegiatan *treasury* lain secara keseluruhan. Selain itu dilakukan simulasi trading dalam *bourse game* untuk melatih kemampuan calon dealer dalam bertransaksi. Dalam *bourse game* seluruh aktivitas transaksi yang dilakukan sama dengan transaksi real, yang membedakan hanyalah transaksinya tidak dengan *counterparty* langsung namun dengan moderator yang berperan sebagai *counterparty*,” pungkasnya. (kar/mus)

# Gelar Lomba Foto Model On The Spot

## CABANG SUMENEP PROMOSIKAN SIKLUS BUNGA PLUS

Bank Jatim Cabang Sumenep berpartisipasi dan memberi dukungan dalam peringatan Hari Jadi Kabupaten Sumenep ke 745. Dalam acara yang berlangsung di Halaman Gedung Adipoday Sumenep pada Sabtu (1/11) dan Minggu (Minggu (1/11) itu, Bank Jatim menggelar lomba foto model on the spot, untuk mempromosikan produk Tabungan Siklus Bunga Plus.



Juara I lomba foto model on the spot

Pemberian hadiah pada malam penutupan Festival Kesenian Pesisir Utara (FKPU) 2014 kepada nasabah Tabungan Siklus Bunga Plus dan juara lomba foto model on the spot



Suasana Lomba Foto Model On The Spot dan Open Table Promo Tabungan Siklus Bunga Plus

### PEMENANG TABUNGAN SIKLUS BUNGA PLUS

Mujiati

Ninik

### JUARA LOMBA FOTO MODEL ON THE SPOT

Syariful Alam

Ahmad Maulidi H

Faizal Rachman R

Bagus Ardiyanto

RB. Soegiri A.M.I

Taufiqur Rahman



Panitia berpose dengan Pimpinan Bank Jatim Cabang Sumenep.

## BANK JATIM CABANG PONOROGO

# Raih Rp 1,8 M dari KUD Bantarangin

**BANK** Jatim cabang Ponorogo, berhasil menjaring nasabah existing melalui produk Tabungan Siklus Bunga Plus. Melalui capem Sumoroto, KUD Bantarangin di Desa Sumoroto Kecamatan Kauman, Kabupaten Ponorogo, Bank Jatim cabang Ponorogo berhasil meraih Rp 1,8 miliar. Dana sebesar itu, oleh KUD Bantarangin ditempatkan di Bank Jatim dengan jangka 36 bulan. Karena itu, KUD Bantarangin memperoleh hadiah langsung berupa Toyota Avanza type G M/T 1.3.

Bank Jatim cabang Ponorogo sendiri, memiliki Jaringan empat Capem. Selain Capem Sumoroto, ada Capem Jetis, Pulung, dan Balong. Selain itu, ada tiga kantor kas (Jenangan, Kasda, RSUD) serta 9 ATM. Sampai 31 Oktober 2014 dari Target Tabungan siklus bunga plus yang diberikan Direksi Bank Jatim sebesar 100 orang, Bank Jatim Cabang Ponorogo sudah menjaring 21 orang. Hadaiahnya; 1 mobil Toyota avanza type G M/T 1.3, 4 unit Vario CBS 125, 1 unit Honda Beat CW F1, 2 unit Honda Beat CBS F1, 1 buah Samsung Galaxi S5, 4 buah Samsung Galaxi Tab 4, 8 buah HP Lenovo S 850. (\*)



Penyerahan Hadiah Tabungan Siklus Bunga Plus oleh Pemimpin Cabang Bank Jatim Cabang Ponorogo M Islah Noer kepada Pengurus KUD Bantarangin Yunan Ahmad, Senin (3/11).



Eny Rahmawati (Penyelia PN), Pengurus KUD Bantarangin, M Islah Noer (Pimcab Bank Jatim Cabang Ponorogo), Arie Karyanto (Pimcapem Capem Sumoroto).



# Bank Jatim Salurkan KMK Pembangunan Jalan Tol Moker

FOTO: ISTIMEWA

Proses pembangunan jalan tol Moker Sesi III masih 25 persen. Beberapa lahan masih berupa sawah dan ada yang sudah proses pengurukan.

Dalam keterangan Pers sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RULB PS) di Hotel Bumi Surabaya (23/10), Dirut Hadi Sukrianto menjelaskan, Bank Jatim telah membiayai pembangunan infrastruktur jalan Tol di Jawa Timur, baik pembiayaan secara sindikasi ataupun secara langsung.

**JALAN** Tol yang dibiayai melalui sindikasi adalah Surabaya- Mojokerto (Sumo), Gempol – Pasuruan (Gempas) Gempol-Pandaan (Gempan) dan Mojokerto-Kertosono (Moker). “Proyek infrastruktur tadi sudah bisa dilihat hasilnya. Beberapa ruas jalan tol sudah diresmikan dan dilewati kendaraan umum,” paparnya.

Jalan tol Mojokerto-Kertosono (Koker) yang dibangun

PT Marga Harjaya Infrastruktur (MHI), Grup Astra melalui PT Astratel Nusantara anak perusahaan PT Astratel, merupakan bagian dari proyek nasional tol Trans Jawa dan ruas tol terpanjang di Jawa Timur dengan total panjang 40,5 kilometer. Pembangunannya terbagi dalam 4 seksi.

Sesi I sepanjang 14,7 kilometer yang menghubungkan Desa Bandarkedungmulyo – Jombang, telah diresmikan Menteri PU Djoko Kirmanto, Senin (30/10), bersama Gubernur Jatim Soekarwo dan Presdir PT MHI, Wiwiek D Santoso.

Seksi II dengan panjang jalan 19,9 kilometer akan dimulai dari Desa Tampingmojo hingga Desa Pagerluyung, Kecamatan Gedek, Kabupaten Mojokerto. Lalu seksi III dengan panjang 5 kilometer, akan dimulai dari Desa Kemantren hingga Desa Cangu, Kecamatan Jetis Mojokerto. Sedangkan seksi IV dengan panjang 0,9 kilometer yang akan dimulai dari Desa Brodot

hingga Gondangmanis.

Sesi III ruas SS Mojokerto Barat dan Mojokerto Utara inilah yang dibiayai Bank Jatim dengan total investasi Rp 50 miliar. Kredit modal kerja (KMK) tersebut menurut Pemimpin Divisi Kredit Menengah dan Korporasi Wonggo Prayitno, disalurkan kepada PT Ridlatama Bahtera Construction (RBC) di Surabaya.

PT RBC, lanjut Wonggo Prayitno, adalah mitra Bank Jatim sebagai Sub Kontraktor yang membangun ruas tol Moker sesi III. “Bank Jatim sudah menandatangani perjanjian akad kredit tersebut dengan jangka waktu pengembalian selama 210 hari kalender sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK),” jelasnya.

Hingga sekarang, proses pengerjaannya sekitar 25 persen lantaran proses pembebasan lahan yang belum bisa selesai. Hal ini menjadi hambatan sehingga jadwal proyeknya tersendat. (ary)

# OJK Dorong Asuransi Siap Hadapi MEA

Hanya dalam hitungan bulan saja perdagangan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) akan diberlakukan yakni tepatnya tahun depan, 2015. Itu artinya negara-negara Asean akan secara bebas melakukan berbagai aktivitas bisnis dan usaha di semua sektor di lintas negara.

Dalam sistem perdagangan tersebut tentunya menciptakan kompetisi yang makin ketat. Yang berdaya saing tinggilah nantinya yang akan survive dan mendominasi pasar.

Oleh karenanya Pemerintah terus mendorong setiap sektor untuk mempersiapkan diri agar nantinya mampu menghadapi MEA, mulai dari infrastruktur, pendidikan, bisnis produk hingga bisnis jasa.

Seperti yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang tak henti mendorong seluruh perusahaan asuransi di Indonesia untuk berani menghadapi pasar bebas melalui kerjasama perdagangan MEA 2015.

“Jangan panik menghadapi pasar bebas perdagangan tahun depan,” kata Anggota Tim Tarif OJK, Dadang Sukresna, ditemui pada Insurance Day di Surabaya, Kamis.

Apalagi, ungkap dia, perusahaan asuransi di Asean yang akan masuk ke Indonesia diwajibkan mengadopsi tarif yang diberlakukan OJK. Mereka juga tidak akan berani menggunakan tarif luar saat masuk ke pasar asuransi Indonesia.

“Mereka tahu profil risikonya berbeda antara di negara mereka dan di Indonesia. Jika memaksa memakai tarif dan perhitungan mereka sendiri memang awalnya bisa meraup untung. Tapi kalau terjadi klaim, mereka akan rugi lebih besar,” katanya.

Sementara itu, jelas dia, OJK sendiri mulai tahun ini sudah menerapkan tarif premi untuk asuransi kendaraan bermotor dan asuransi harta benda. Bahkan, tarif premi untuk jenis risiko khusus meliputi banjir, gempa bumi, letusan gunung berapi, dan bencana tsunami.

“Memang tarif premi ini baru diterapkan untuk kendaraan bermotor dan properti karena dua sektor ini yang sudah tercatat dan terekam datanya secara komprehensif,” katanya.

Ia mencontohkan, di bidang asuransi lain seperti marine hull justru belum ada penetapan tarif. Penyebabnya, karena keterbatasan informasi yang masuk dan bisa dihimpun.

“Di sisi lain asuransi kendaraan bermotor dan properti berkontribusi paling banyak terhadap premi perusahaan asuransi secara nasional. Jumlahnya bisa 60 persen untuk kedua sektor tersebut sehingga kami baru fokus mengatur tarifnya,” katanya.

Sementara itu, sebut dia, pengaturan tarif premi mulai dilakukan OJK setelah melihat fenomena di industri asuransi dalam negeri yang sudah terjadi perang tarif. Bahkan, mengakibatkan munculnya persaingan usaha tidak sehat.(nas)

## PENSIUN

### DIREKSI, STAF, DAN SELURUH KARYAWAN BANK JATIM

Mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan karyanya selama mengabdikan sebagai Karyawan Bank Jatim. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberi kekuatan, kesejahteraan dan kebahagiaan. Amin

OKTOBER 2014



**MOH. HUSIN BAMBANG S.**

NIP: 1058  
Jabatan: Staf Analisis Kredit  
Unit Kerja: Cabang Ponorogo  
Tanggal Pensiun: 9 Oktober 2014  
Keterangan: Pensiun



**ASMA D**

NIP: 0553  
Jabatan: Pengemudi  
Unit Kerja: Cabang Perak  
Tanggal Pensiun: 25 Oktober 2014  
Keterangan: Pensiun



**BAMBANG HERU SUPRAMONO**

NIP: 0534  
Jabatan: Penyelia Akuntansi  
Unit Kerja: Cabang Pasuruan  
Tanggal Pensiun: 19 Oktober 2014  
Keterangan: Pensiun



**DJATMIKOWATI**

NIP: 0448  
Jabatan: Penyelia Operasional  
Unit Kerja: Capem Ngrambe, Ngawi  
Tanggal Pensiun: 9 Oktober 2014  
Keterangan: Pensiun



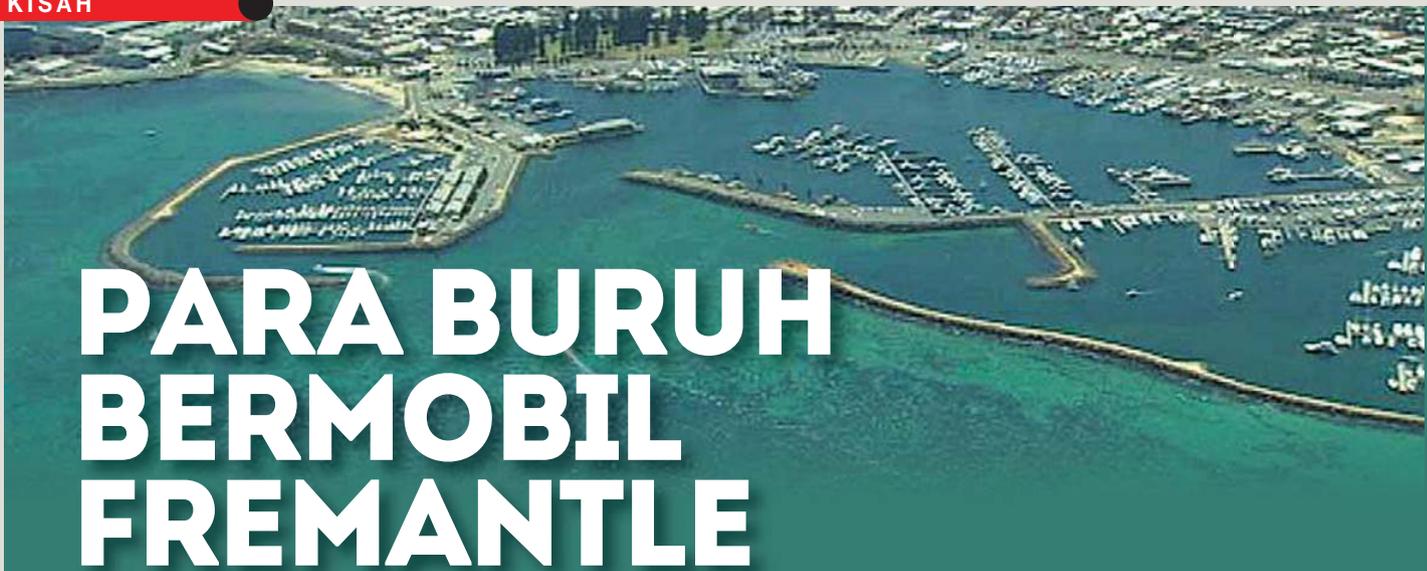
**SUCI RAHAYU**

NIP: 0482  
Jabatan: Staff Op Kredit  
Unit Kerja: Cabang Jombang  
Tanggal Pensiun: 29 Oktober 2014  
Keterangan: Pensiun



**WILUJENG MIRNAWATI**

NIP: 0210  
Jabatan: PYL. PN Teller Capem Babat  
Unit Kerja: Cabang Lamongan  
Tanggal Pensiun: 4 Oktober 2014  
Keterangan: Pensiun



# PARA BURUH BERMobil FREMANTLE

**DUA** kali mengunjungi Australia Barat, tahun 1995 dan 1996, saya selalu menyempatkan mengunjungi Fremantle, kota terbesar kedua di negara bagian itu setelah Perth. Dua kali ke negara bagian yang menjalin *province sister* dengan Jawa Timur itu, bahkan empat kali saya mengunjungi Fremantle. Mula-mula saya belum bisa menyimpulkan apa yang menarik dari Fremantle dibanding kota-kota lainnya di luar Perth, yang pernah saya kunjungi seperti Midland dan Showground.

Ternyata yang menarik dari Fremantle adalah lokasinya. Mirip Bali dalam konteks yang lain. Kalau Bali banyak menyimpan obyek wisata alam dan budaya yang letaknya berdekatan, maka Fremantle banyak menyimpan tempat-tempat wisata yang letaknya juga berdekatan, bahkan sangat berdekatan lantaran berada di satu kota. Selain bersih dan teratur – sebagaimana kota-kota lain di Australia – Fremantle menjadi hidup lantaran kota ini berada di salah satu pelabuhan barang terpenting di Australia.

Tidak saja turis asing, turis domestik Australia pun banyak yang mengunjungi Fremantle, terutama di hari Sabtu, Minggu, dan hari-hari libur lainnya. Dari Perth, hanya setengah jam dengan kereta api (KA). Bahkan pada kunjungan saya yang terakhir, saya mencoba memanfaatkan masa berlakunya tiket KA Perth-Fremantle pergi-pulang selama dua jam itu, yang hanya 2,5 dollar Australia.

Luas Fremantle kira-kira sebesar Malang. Namun pusat kotanya kira-kira sebesar Sidoarjo. Karena penduduknya tidak begitu banyak, maka lalu lintas jarang macet, bahan jarang dijumpai kepadatan seperti Surabaya atau Sidoarjo. Di pusat kota, lalu lintas

dibuat satu arah, dengan rambu-rambu penunjuk jalan, dan penunjuk tempat-tempat wisata yang cukup banyak.

Selain pasar tradisional, banyak tempat-tempat menarik di kota dekat muara Sungai Swan yang didirikan oleh Kapten Charles Howe pada tahun 1829 ini. Ada Pusat Seni dan Museum Fremantle, ada lokasi pendaratan kapal pertama di Fremantle, Museum Maritim, Penjara Tua Fremantle, Fremantle Town Hall, Gedung Teater Anak-anak, Stasiun KA, juga kejadian-kejadian sepele yang mengesankan.

Pada satu kesempatan kunjungan bersama beberapa seniman Surabaya – sebelum kunjungan saya yang terakhir di Fremantle yang sendirian, setelah mengunjungi beberapa lokasi – kami melewati depan bangunan besar di Jalan Marine Terrace.

Dari bangunan itu, tiba-tiba muncul segerombol cewek berseragam yang potongan dan warnanya mirip seragam yang dikenakan buruh-buruh wanita sebuah pabrik rokok di Rungkut, dengan model terusan pada tahun 1990-an yang warnanya mirip seragam Dharma Wanita itu. Ternyata mereka adalah buruh sebuah pabrik yang habis jam kerjanya hari itu. Mereka tertawa-tawa menuju tempat parkir. Sosok dan karakternya menampakkan wajah-wajah buruh seperti halnya di Indonesia, hanya kulitnya saja yang berbeda. Sekian detik ingatan saya melayang ke Surabaya, ke pabrik rokok itu. Namun sekian detik itu pula ingatan saya buyar, manakala cewek-cewek bule itu menghidupkan mesin mobil-mobilnya, keluar dari tempat parkir, lantas melajukan mobilnya di Jalan Marine Terrace yang cukup lebar dan lengang itu.

Saya *thenger-thenger* sejenak,

membayangkan tingkat kesejahteraan buruh di negara yang sudah berusia dua abad ini. Dalam hati saya berdoa, mudah-mudahan yang di Rungkut bisa seperti rekan-rekannya di Negara Kanguru ini.

Kalau mereka bisa demikian sejahtera, barangkali karena usia negara ini sudah dua ratus tahun lebih. Sementara umur kemerdekaan kita baru setengah abad (sebagaimana tahun kejadian peristiwa ini).

## 'MADE IN INDONESIA'

Kalau di Perth jantung kotanya terletak di Murray St Mall dan Hay St Mall, maka jantung Fremantle berada di kawasan Market St. Sebetulnya, pada kunjungan saya yang terakhir, saya ingin melihat lelang hasil bumi yang dilakukan para petani Australia Barat.

Menurut Arif Rofiq, koreografer Surabaya, yang pernah tinggal tiga bulan di Fremantle, ada banyak hal yang menarik dari pasar tradisional yang ada di kota ini. Misalnya buah-buahan seperti anggur dan jeruk dilelang beberapa keranjang per keranjang, dengan harga murah untuk ukuran Indonesia.

Sayang saat itu saya tak menjumpai lelang tersebut. Yang ada memang beberapa jenis buah yang dijual dalam keranjang-keranjang di beberapa kios. Dalam hati saya bertanya-tanya, dimana letak ketradisionalisan seperti yang pernah baca di brosur-brosur. Barangkali yang disebut pasar tradisional di sini adalah hari pasaran dan cara melelangnya. Menurut Rofiq, pelelangan itu dilakukan di hari-hari tertentu.

Di sisi lain, yang dimaksud tradisional mungkin menyangkut dua hal, yakni bentuk bangunannya yang

kuno dan mungkin cara melelang yang belum pernah saya lihat itu. Tapi lepas dari itu, yang patut dicontoh adalah ketertiban, kebersihan, dan sopan santun para penjualnya. Para pemilik dan pelayan toko di kawasan ini umumnya ramah-ramah.

Di luar bangunan induk pasar tradisional itu, selebihnya adalah pertokoan yang bentuknya mirip bangunan pertokoan yang ada di kompleks Citra Land Lakarsantri Surabaya, kuno dan anggun. Jalan di lorong-lorong pertokoan itu terbuat dari paving blok, dihiasi lampu-lampu yang indah dan bangku-bangku kayu yang artistik.

Beberapa telepon umum tersebar di kompleks pertokoan yang salah satu lorong teramai, Hight St Mall, ditebari beberapa pengamen. Bahkan saya menjumpai beberapa telepon umum di situ yang multipakai, bisa digunakan dengan koin, kartu telepon, bahkan kartu kredit. (Di zaman gadget canggih-canggih sebagaimana saat ini, di Fremantle apa masih ada telepon umum?).

Saya sempat melihat sebuah toko yang khusus menjual barang dengan harga dua dollar. Karena hanya dua dollar, yang dijual di situ umumnya barang-barang kebutuhan sehari-hari dan cinderamata. Ada buku, pensil, bolpoin, kertas kado, gantungan kunci, stop kontak, obeng, dan lain sebagainya. Ada beberapa barang, yang kesan saya harganya dipas-paskan. Misalnya untuk kertas kado, supaya pas dua dollar, belinya harus tiga lembar.

Yang bikin saya tersenyum, ketika saya masuk ke toko lain tak jauh dari toko dua dollar itu, sekuntum mawar plastik dijual 1,95 dollar. Saya teringat toko dengan harga seragam itu, sekuntum mawar yang sama dua dollar. Yah, persaingan di mana-mana selalu ada.

"Nang Surabaya lak akeh Pak, arloji kayak ngene iki. Ojok-ojok gaweyan Rungkut," ujar seorang pelaut asal Surabaya sambil melihat sebuah arloji anak-anak yang saya amati. Saya tersenyum, meski sebelumnya sudah membaca di pantat arloji tersebut bikinan Taiwan.

Kenapa saya tersenyum? Beberapa hari sebelumnya, bersama seorang rekan seniman asal Surabaya, saya masuk sebuah toko di Perth yang mencamtukan kata-kata "*King of Discount*" di bawah tulisan nama toko tersebut. Barang-barang di toko ini memang murah dibanding toko lainnya. Dan ramai dikunjungi pembeli. Kami berdua tertarik membeli boneka koala kecil-kecil dalam kemasan pipa plastik transparan. Setelah di kamar penginapan, tawa kami meledak, disertai umpatan rekan seniman tadi. Ternyata pada label bungkus koala-koala lucu itu tertulis *Made in Indonesia*. "*Lha la apa tuku ngene'an, adoh-adoh nang Ustrali*," ujar rekan saya itu sambil terkekeh.

#### 'CAPPUCINO STRIP'

Umumnya stiap kota memiliki kawasan khusus yang menjual makanan, seperti di Surabaya dengan Jalan Kedungdoro, Jakarta dengan Pecenongan-nya, dan Fremantle memiliki kawasan semacam itu yang dikenal dengan kawasan "*cappucino strip*" yang terletak di South Terrace. Banyak restoran dari kedai bertebaran di sini. Makan apa saja menurut selera, banyak tersedia. Masakan Eropa, Cina, bahkan rasa Melayu pun ada, terutama dari Malaysia.

Yang menarik dari kawasan ini adalah tempatnya. Selain berada di dalam ruangan restoran dan kedai, kursi-kursinya meluber hingga ke trotoar. Namun anehnya tidak mengganggu pejalan kaki yang lewat trotoar itu. Kawasan ini semakin ramai kala menjelang tenggelamnya matahari. Udara laut yang sejuk, sambil minum kopi seraya menikmati senja, menjadikan suasana romantis seperti kebanyakan warga Australia kini.

Tapi jangan kaget kalau minuman yang kita santap tinggal sebagian lantas kita selingi ngobrol-ngobrol bersama teman, santai-santai dulu, tiba-tiba pelayan mengangkat gelas dan piring kita. Padahal sisa minuman itu biasanya akan kita minum lagi. Dampak budaya bersih? (adi)

# WISDOM



**Kebanyakan orang gagal dalam hidup bukan karena kurangnya kemampuan otak atau bahkan keberanian, tetapi karena mereka tidak pernah mengarahkan energinya pada sebuah tujuan**

ELBERT HUBBARD

**Hanya mereka yang mengambil risiko besar yang mampu mengetahui batasan mereka**

T.S. ELIOT

**Orang lain dapat menghentikan langkah Anda untuk sementara, namun Anda adalah yang mampu menghentikan selamanya**

ZIG ZILAR

MANIK KACA NUR WACHID

# Jadi Jujugan Turis Asing

**KERAJINAN** manik kaca milik Nur Wachid, di Desa Plumbon Gombang, Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang, boleh jadi menjadi langganan para turis mancanegara. Suatu hari, beberapa turis asing mendatangi galerinya. Dari minibus bertulisan nama hotel berbintang di Surabaya, lima orang turus dari Australia, Jepang dan Malaysia itu, turun di depan galeri milik Nur Wachid. Mereka sengaja berbelanja di showroom manik kaca milik Nur Wachid.



FOTO: KAR

Nur Wachid (kiri) diantara pembeli turis asing.

**BEGITU** turun dari kendaraan, para turis wanita itu langsung 'menyerbu' berbagai jenis manik kaca

yang dipajang. Nur Wachid sebagai pemilik galeri, menyambutnya dan menerangkan kelebihan manik-

manik yang dijualnya dengan bahasa Inggris yang fasih. Salah satu rombongan turis adalah

Else, dari Australia. Ia terlihat begitu menikmati manik-manik dagangan Nur Wachid dan memilih satu per satu manik-manik kaca. "Saya sengaja beli banyak karena harganya murah dan banyak pilihan. Sesampai di Australia nanti akan saya jual lagi," kata Else.

Menurut Nur Wachid, manik-manik hasil produksinya sangat diminati wisatawan asing karena memiliki nilai historis dan nilai seni cukup tinggi. Dalam produksinya, manik-manik bikinannya kebanyakan berbahan baku barang bekas itu tidak dibuat dengan mesin cetakan seperti produksi pabrik. Tetapi benar-benar original dibuat dengan tangan perajin sendiri. Selain itu, produksinya adalah manik-manik etnik khas suku-suku dari berbagai belahan dunia. Termasuk suku-suku pedalaman Indonesia yang kini sudah semakin langka. Antara lain manik-manik yang dibuat Majapahitan, suku Dayak, suku Sabu, Sefron, manik Haye khas Sentani, dan masih banyak lagi.

Membuat manik-manik jenis, memang bukan perkara mudah. Dibutuhkan keahlian dan ketelatenan perajin dalam melukis atau memberi corak manik-maniknya dengan menggunakan bara api. Harga manik-manik bervariasi. Mulai dari Rp 15 ribu sampai Rp 180 ribu bahkan lebih, setiap bijinya. Pada hari biasa, Nur Wachid mengaku pesanan manik-manik etniknya seperti gelang, kalung dan aksesoris lainnya, hanya berkisar antara 8 hingga 10 ribu biji per bulan. Namun ketika digelar Miss World di Bali tahun lalu, jumlah pesanan yang datang meningkat hingga 13 ribu biji.

Digelarnya ajang Miss World di Indonesia, memberi berkah tersendiri baginya. Selama ajang Miss World berlangsung,

pesanan kerajinan manik-manik meningkat. Karena manik-manik buatan perajin asal Jombang sangat diminati wisatawan asing di Bali. Ini karena motif etniknya sudah semakin langka. Selain memiliki galeri di Jombang, Nur Wachid juga memiliki sejumlah galeri di Bali. Sehingga ia merasakan langsung manfaat digelarnya ajang Miss World di pulau Dewata tersebut. Sebab selain mempromosikan potensi wisata yang ada, ajang Miss World juga membuat buah karya seni para perajin manik-manik etnik tradisional seperti dirinya, semakin dikenal luas masyarakat mancanegara. **(kar)**



FOTO: KAR

Dengan bara api, salah seorang perajin membuat butiran manik-manik

## Saya sengaja beli banyak karena harganya murah dan banyak pilihan. Sesampai di Australia nanti akan saya jual lagi



FOTO: KAR

Aneka manik-manik dengan berbagai bentuk dan warna.



Suara Surabaya  
FM 100

**3 STAGES 2 DAYS**  
GRANDCITY SURABAYA 22-23 NOVEMBER 2014

MORE THAN **40** PERFORMANCES



**YOVIE n NUNO RAISA TULUS AFGAN**  
**Tompi PETRA SIHOMBING** Starlite  
Syaharani eSQieF Three Songs Bubu Giri  
Tiara & Wolfgang Brothers ILDB Bass Project  
Fussion Stuff BLP *and many more*

ALSO PRESENTED



**UNDIAN GEMERLAP  
SIMPEDA 2014**

**Nikmati Kemeriahannya!!**  
Satu Lagi Persembahan Kami, Yang Terbaik Untuk Anda

Dapatkan Segera **bankjatim FLazz**  
Special Desain **Jazztraffic Festival**



WWW.JAZZTRAFFIC.COM

CALL SUARA SURABAYA MEDIA 031 - 5683040

@JAZZTRAFFIC

